

**Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal Dan Pengalaman
Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jepara
Dengan Pelatihan Sebagai Pemoderasi**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Syariah



Disusun Oleh:

Muhammad Sofyan Yahya

NIM. 2105046038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Muhammad Sofyan Yahya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimnaskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya

NIM : 2105046038

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jepara Dengan Pelatihan Sebagai Pemoderasi**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 20 Maret 2025

Pembimbing I

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA. CPA

NIP. 198001282008011010

Pembimbing II

Septiana Na'afi, M.S.I

NIP. 198909242019032018

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Judul : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KAPABILITAS PERSONAL DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERSAI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN JEPARA DENGAN PELATIHAN SEBAGAI PEMODERASI.

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 21 April 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025

Semarang, 25 April 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Siti Nurngaini, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198312012015032004

Penguji I

Dr. H. Ahmad Fauzan, Lc., MA
NIP. 197512182005011002

Pembimbing I

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPA.
NIP. 198001282008011010

Sekretaris Sidang

Septiana Na'afi, M.S.I.
NIP. 198909242019032018

Penguji II

Singgih Muheramtohad, M.E.I.
NIP. 19803312019032012

Pembimbing II

Septiana Na'afi, M.S.I.
NIP. 198909242019032018



NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor : B-66/Un.10.5/D.1/PP.00.9/II/2024

26 Februari 2024'

Lamp. : -

H a l : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Dr. Ratno Agriyanto, M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jepara Dengan Pelatihan Sebagai Pemoderasi

Maka, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahannya Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.
3. Sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir tahun 2022, mahasiswa dapat juga menempuh tugas akhir non skripsi melalui : publikasi ilmiah atau buku ber ISBN atau meraih kejuaraan nasional – internasional. Untuk itu dimohon juga menggali potensi lain dari mahasiswa untuk menempuh tugas akhir non skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/i Septiana Na'afi, M.S.I
Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

MOTTO

“Ibuku menaruhkan nyawanya demi kelahiranku, maka tidak mungkin jika
kelahiranku tidak ada artinya”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah itu. Lebarkan lagi rasa
sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau
impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang
itu yang bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S Al-Baqarah,2:286)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu serta Bapak tercinta. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat.

Terima kasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, nasehat beserta do'a serta kasih sayang yang selalu diberikan.

Terima kasih atas didikannya yang sudah membesarkanku sehingga bisa berada di titik ini. Sehat selalu tolong hiduplah lebih lama lagi.

-Penulis

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 20 Maret 2025

Deklarator



Muhammad Sofyan Yahya

NIM. 2105046038

PEDOMAN TRANSLITERASI

Ketika menulis skripsi, transliterasi sangat penting karena banyak istilah berbahasa Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga, serta teks lainnya harus ditekankan dalam huruf Latin. Satu transliterasi harus ditetapkan untuk menjamin konsistensi, yakni:

A. Kata Konsonan

Dalam transliterasi, fonem konsonan Bahasa Arab diwakili dengan huruf dan tanda, namun dalam transliterasi lain, beberapa diwakili dengan huruf serta tanda sekaligus dengan rincian:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas,
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah,
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas,
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah,
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah,
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah,
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah,
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Mirip dengan vokal Indonesia, vokal Arab meliputi vokal ganda, ataupun diftong, serta vokal tunggal, ataupun monoftong.

1. Vokal Tunggal

Berikut transkripsi vokal tunggal bahasa Arab yang simbolnya berbentuk tanda ataupun harakat:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
- َ	Fathah	A	A
- ِ	Kasrah	I	I
- ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Transliterasi vokal ganda bahasa Arab diwakili oleh gabungan huruf dan harakat adalah:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
- َ - ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
- َ - و	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Vokal Panjang (Maddah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
يَ	Fathah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutoh

Ta marbutah mempunyai 2 transliterasi yakni:

1. Ta marbutah hidup

Transliterasi ta marbutah mengandung harakat fathah, kasrah, serta dhammah yaitu (t).

2. Ta marbutah mati

Transliterasi untuk ta marbutah yang mati ataupun menerima sukun harakat yaitu (h).

3. Ta marbutah ditransliterasikan menjadi ha (h) jikalau kata terakhirnya diikuti oleh kata yang mengenakan artikel al dan kedua kata tersebut dibaca secara terpisah.

Contohnya:

روضة الأطفال : rawḍah al-atfāl

D. Syaddah (Tasydid)

Tanda untuk syaddah ataupun tasydid diwakili oleh tanda dalam sistem aksara Arab; dalam transliterasi, tanda ini ditampilkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang memuat syaddah.

Contoh:

زَيْن : zayyana

E. Kata Sandang (.....ال)

Al-... digunakan untuk menulis kata sandang (...ال), misalnya, الصناعة = al-shina'ah. Kecuali jika muncul di awal kalimat, huruf "Al" ditulis dengan huruf kecil. Meskipun huruf al merupakan kata sandang dalam sistem penulisan bahasa Arab, ada dua cara berbeda untuk membedakannya dalam transliterasi ini: kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah serta kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang diikuti huruf syamsiyah

Apabila sebuah kata sandang diikuti huruf syamsiyah, maka huruf-huruf tersebut ditransliterasikan berdasarkan bunyinya, yakni diganti dengan huruf-huruf yang muncul tepat setelah kata sandang tersebut.

Contoh:

الشمس: Asy-Syams

2. Kata sandang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah didasarkan pada bunyi hurufnya, yakni huruf (Al) ditulis terlebih dahulu baru kemudian diikuti artikel. Contoh:

القمر : Al-Qamar

F. Hamzah

Meskipun apostrof digunakan untuk mentransliterasi hamzah, hal ini cuma berlaku buat hamzah yang muncul di tengah serta di akhir kata. Karena hamzah berbentuk alif dalam tulisan Arab, hamzah tidak dapat dilambangkan jika muncul di awal kata.

Contoh:

شيء : syai'un

G. Penulisan Kata

Semua kata, baik kata kerja, kata benda, maupun huruf, pada dasarnya ditulis secara independen; cuma kata-kata tertentu yang ditulis dengan huruf Arab yang biasanya dicampur dengan kata-kata lain sebab beberapa huruf ataupun harakat dihilangkan. Oleh karena itu, penulisan huruf pada istilah tersebut juga digabungkan dengan kata-kata berikutnya dalam transkripsi ini.

Contoh:

وَأَوْفُواْ أَلْ كَيْ لَ وَالْمِي زَا نَ : wa aufu al-kaila wa al-mīzāna

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan dalam transkripsi ini meskipun tidak dikenal dalam sistem penulisan bahasa Arab. Huruf pertama nama manusia dan awal kalimat ditulis dengan huruf kapital, yang berlaku dalam EYD. Ketika sebuah artikel muncul sebelum nama diri, huruf pertama nama diri bukan huruf pertama artikel ditulis dengan huruf kapital.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : wa mā Muhammadun illā rasūl

Dalam penulisan bahasa Arab, huruf kapital hanya digunakan saat tulisan sudah lengkap. Jika tulisan tersebut digabung dengan kata lain, huruf kapital tidak digunakan dan harakat dihilangkan.

Contoh:

هَلَلِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī'an

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi yaitu salah satu sistem informasi yang dibutuhkan bisnis buat mendukung proses pengambilan keputusan berlandaskan data serta transaksi keuangan yang terjalin di dalam organisasi. Tujuan dari studi ini yaitu untuk menguji hubungan antara tingkat pendidikan, kapabilitas personal, dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dengan pelatihan sebagai pemoderasi. Objek penelitian ini yakni koperasi simpan pinjam yang berada di Kabupaten Jepara. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Data dikenakan yaitu data primer serta data sekunder. Data primer yakni data utama yang digunakan, diperoleh dari koesioner. Data sekunder penelitian ini yakni daftar koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara diperoleh dari Diskopumnakertrans Kabupaten Jepara. Populasi penelitian ini berjumlah 52 koperasi simpan pinjam. Pengambilan sampel mengenakan *purposive sampling* dan sampelnya berjumlah 40 dari koperasi simpan pinjam yang sesuai dengan kriteria. Teknik pengumpulan data dengan mengenakan pendekatan kuesioner serta diukur mengenakan skala *likert*. Pengujian data dari variabel penelitian ini mengenakan uji validitas beserta reliabilitas, selanjutnya dilaksanakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, beserta uji heteroskedastisitas guna memastikan data dapat dilakukan pengujian hipotesis serta uji moderated regression analysis. Proses analisis serta olah data penelitian ini mengenakan analisis regresi linier berganda mengenakan program SPSS 25. Dalam penelitian ini, ditemukan jika tingkat pendidikan, kapabilitas personal serta pengalaman kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara, serta pelatihan tidak mampu memoderasi hubungan antara tingkat pendidikan, kapabilitas personal serta pengalaman kerja terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, Pengalaman Kerja, Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pelatihan

ABSTRACT

Accounting Information System is one of the information systems needed by businesses to support the decision-making process based on data and financial transactions that occur within the organization. The purpose of this study is to examine the relationship between education level, personal capability, and work experience on the effectiveness of the implementation of accounting information systems with training as a moderator. The object of this study is a savings and loan cooperative in Jepara Regency. This type of research is quantitative research. The data used are primary data and secondary data. Primary data is the main data used, obtained from questionnaires. The secondary data of this study is a list of savings and loan cooperatives in Jepara Regency obtained from the Jepara Regency Diskopumnakertrans. The population of this study was 52 savings and loan cooperatives. Sampling used purposive sampling and the sample was 40 from savings and loan cooperatives that met the criteria. The data collection technique used a questionnaire approach and was measured using a Likert scale. Testing of data from this research variable used validity and reliability tests, then classical assumption tests were carried out including normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests to ensure that the data could be tested for hypotheses and moderated regression analysis tests. The analysis process and data processing of this study used multiple linear regression analysis using the SPSS 25 program. In this study, it was found that the level of education, personal capabilities and work experience had a positive and significant effect on the effectiveness of the implementation of accounting information systems in savings and loan cooperatives in Jepara Regency, and training was not able to moderate the relationship between the level of education, personal capabilities and work experience on the effectiveness of the implementation of accounting information systems in savings and loan cooperatives in Jepara Regency.

Keyword: *Education Level, Personal Capabilities, Work Experience, Effectiveness of Accounting Information System Implementation and Training*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang sudah limpahkan rahmat serta karunia-Nya hingga penulis bisa selesaikan skripsi ini. Skripsi berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jepara Dengan Pelatihan Sebagai Pemoderasi”**.

Skripsi ini terwujud dengan baik berkat bantuan dari beberapa pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya pada:

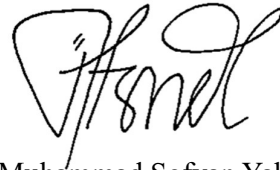
1. Allah SWT. Maha Besar atas segala-galanya yang ada di seluruh dunia.
2. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Prof. Dr. Nizar, M.Ag. yang sudah memberi kesempatan kepada penulis buat menyelesaikan studi di UIN Walisongo Semarang.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M. Ag. yang sudah memberi izin buat melakukan penelitian.
4. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Bapak Warno S.E. M.Si yang telah berjuang demi peningkatan kualitas lulusan Prodi Akuntansi Syariah.
5. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA. CPA serta Ibu Septiana Na’afi M.S.I sebagai pembimbing skripsi yang sudah memberi motivasi, masukan, kritik, serta saran selama menyusun skripsi sehingga dapat selesai tepat waktu.
6. Prof. Dr. Muhlis, M.Si sebagai pembimbing akademik yang sudah memberikan arahan dan dukungan selama mengikuti perkuliahan.
7. Terimakasih kepada Bapak serta Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang sudah memberi ilmu yang sangat bermanfaat.

8. Terimakasih kepada Bapak Eriza Rudi Yulianto, S.Sos dan staff Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Jepara yang telah membantu penulis dalam selesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Rosyid serta Ibu Insiyah. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang hebat untukku dan selalu memberikan dukungan dan mendoakan sehingga bisa membuatku sampai di titik ini untuk mencapai cita-cita.
10. Terimakasih untuk kakak dan adikku, Rahmat Khoirun Ni'am dan Raisya Fahry Bachtiar yang telah menjadi kakak dan adik yang hebat.
11. Terimakasih untuk keluarga besar saya "Bani Sariyadi" dan "Bani Kasmadi" atas dukungannya yang membuat saya semakin bertambah bersemangat dalam menggapai cita-cita.
12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan program studi Akuntansi Syariah angkatan 2021, terkhusus AKS-A.
13. Kepada sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfudz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga kita berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.
14. Terimakasih pada semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
15. *Last but not least*, terima kasih buat diri sendiri sebab sudah mampu berusaha keras serta berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari bermacam tekanan diluar keadaan serta tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. *I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis sadari jika skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik serta saran yang membangun akan diterima buat perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi dunia pendidikan.

Semarang, 24 Maret 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Sofyan Yahya'.

Muhammad Sofyan Yahya

NIM. 2105046038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I	26
PENDAHULUAN	26
1.1 Latar Belakang Masalah	26
1.2 Ruang Lingkup	33
1.3 Rumusan Masalah	33
1.4 Tujuan Penelitian	34
1.5 Manfaat Penelitian	35
1.5.1 Manfaat Praktis	35
1.5.2 Manfaat Teoritis	35
1.6 Sistematika Penulisan	35
BAB II	37
TINJAUAN PUSTAKA	37
2.1 Landasan Teori	37
2.2 Kajian Variabel Penelitian	38
2.2.1 Tingkat Pendidikan	38
2.2.2 Kapabilitas Personal	40
2.2.3 Pengalaman Kerja	42
2.2.4 Pelatihan	43
2.3 Penelitian Terdahulu	45
2.4 Kerangka Berfikir	53
2.5 Hipotesis Penelitian	54

2.5.1	Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	54
2.5.2	Pengaruh Kapabilitas Personal terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	54
2.5.3	Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	55
2.5.4	Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi ...	56
2.5.5	Pengaruh Kapabilitas Personal terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi ...	57
2.5.6	Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi ...	57
BAB III		59
METODE PENELITIAN.....		59
3.1	Jenis dan Sumber Penelitian.....	59
3.1.1	Jenis Penelitian.....	59
3.1.2	Data dan Sumber Data Penelitian	59
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	59
3.2.1	Populasi.....	59
3.2.2	Sampel.....	60
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	61
3.3	Metode Pengumpulan Data	63
3.4	Variabel Penelitian.....	63
3.4.1	Variabel Dependen	63
3.4.2	Variabel Independen	64
3.4.3	Variabel Moderasi	66
3.5	Skala Pengukuran	67
3.6	Metode Pengolahan Data	67
3.7	Teknik Analisis Data	68
3.7.1	Analisis Deskriptif	68
3.7.2	Uji Instrumen	69

3.7.2.1	Uji Validitas	69
3.7.2.2	Uji Reliabilitas	69
3.7.3	Uji Asumsi Klasik	70
3.7.3.1	Uji Normalitas	70
3.7.3.2	Uji Multikolinieritas	70
3.7.3.3	Uji Heteroskedastisitas	71
3.7.4	Uji Regresi Linier Berganda	71
3.7.5	Uji Hipotesis	74
3.7.5.1	Uji F (Uji Kelayakan Model)	74
3.7.5.2	Uji t (Uji Parsial)	74
3.7.5.3	Koefisien Determinasi	74
BAB IV		76
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		76
4.1	Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	76
4.2	Karakteristik Responden	78
4.2.1	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	78
4.2.2	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	79
4.2.3	Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan	79
4.2.4	Karakteristik Responden berdasarkan Lama Kerja	80
4.2.5	Karakteristik Responden berdasarkan Usia	81
4.3	Deskripsi Variabel	81
4.3.1	Variabel Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	82
4.3.2	Variabel Tingkat Pendidikan (X1)	83
4.3.3	Variabel Kapabilitas Personal (X2)	84
4.3.4	Variabel Pengalaman Kerja (X3)	85
4.3.5	Variabel Pelatihan (Z)	86
4.4	Analisis Data	86
4.4.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	86
4.4.2	Uji Asumsi Klasik	91
4.4.3	Uji Regresi Linier Berganda	94
4.4.4	Uji Hipotesis H1, H2, dan H3	96

4.4.5	Uji Hipotesis H4, H5, dan H6	99
4.5	Pembahasan	106
4.5.1	Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	106
4.5.2	Pengaruh Kapabilitas Personal Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	107
4.5.3	Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	108
4.5.4	Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi	108
4.5.5	Pengaruh Kapabilitas Personal Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi	109
4.5.6	Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi	110
BAB V		111
KESIMPULAN, BATASAN DAN SARAN		111
5.1	Kesimpulan	111
5.2	Keterbatasan	112
5.3	Saran	112
DAFTAR PUSTAKA		114
LAMPIRAN-LAMPIRAN		120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keragaan Koperasi Simpan Pinjam Tahun Tutup Buku 2023	30
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Sebaran Koperasi Simpan Pinjam Aktif di Jepara	60
Tabel 3.2 Jenis Moderasi	73
Tabel 4.1 Jumlah Kuesioner Penelitian	76
Tabel 4.2 Daftar Koperasi Penyebaran Kuesioner	76
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	78
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	79
Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan	79
Tabel 4.6 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Kerja	80
Tabel 4.7 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	81
Tabel 4.8 Rentang Skala	82
Tabel 4.9 Tanggapan Responden terhadap Variabel Y	82
Tabel 4.10 Tanggapan Responden terhadap Variabel X1	83
Tabel 4.11 Tanggapan Responden terhadap Variabel X2	84
Tabel 4.12 Tanggapan Responden terhadap Variabel X3	85
Tabel 4.13 Tanggapan Responden terhadap Variabel Z	86
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas (Y)	87
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas (X1)	88
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas (X2)	88
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas (X3)	89
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas (Z)	90
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas	91
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas	92
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinieritas	93
Tabel 4.22 Hasil Uji Heteroskedastisitas	94
Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	95
Tabel 4.24 Hasil Uji Kelayakan Model	96
Tabel 4.25 Hasil Uji Statistik t	97

Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi	99
Tabel 4.27 Hasil Uji Moderated Regression (MRA)	100
Tabel 4.28 Hasil Uji Koefisien Determinasi	102
Tabel 4.29 Hasil Uji Kelayakan Model	103
Tabel 4.30 Kriteria Uji t	103
Tabel 4.31 Hasil Uji t	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	53
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	119
Lampiran 2. Daftar Koperasi Simpan Pinjam Aktif di Kabupaten Jepara	129
Lampiran 3. Daftar Sistem Informasi yang dipakai di KSP Kab. Jepara	131
Lampiran 4. Rekapitulasi Jawaban Responden	132
Lampiran 5. Hasil Output Data	135
Lampiran 6. Tabel R	156
Lampiran 7. Tabel t	157
Lampiran 8. Tabel F	158
Lampiran 9. Surat Izin Riset	159

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem ekonomi di era modern ini tidak dapat berjalan tanpa adanya perantara keuangan, dan teknologi informasi yang menunjukkan dampak yang signifikan terhadap semua aspek kehidupan bermasyarakat dan berbisnis. Diperlukan suatu sistem informasi akuntansi untuk mentransformasikan data keuangan jadi informasi yang relevan. Pernyataan ini berlaku bagi mitra internal maupun eksternal perusahaan, dan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan estimasi terkait arah lingkungan bisnis (Anjani & Wirawati, 2018).

Masyarakat Indonesia sudah mengenal koperasi sejak lama. Sejak pertama kali diperkenalkan kepada perusahaan yang beroperasi dengan model bisnis keluarga ini juga turut meningkatkan pembangunan nasional dan ekonomi lokal di masyarakat Indonesia. Badan usaha koperasi ini sudah bisa membantu masyarakat dalam tingkatan potensi ekonominya berdasarkan prinsip dan karakter bisnisnya yang berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan.

Koperasi adalah organisasi yang menjalankan bisnis dan menyediakan layanan yang sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh masyarakat luas serta anggota koperasi pada khususnya. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan pada konsep kekeluargaan di samping sebagai organisasi korporasi. Karena koperasi berupaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat luas, koperasi memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan bisnisnya dengan mendorong pertumbuhan dan pengembangan potensi serta kemampuan bisnis anggota koperasi dan masyarakat umum (Warno, 2014).

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1, menjadi acuan dasar dari prinsip kekeluargaan dan gotong royong serta arah gerak yang dimiliki oleh koperasi dimana point inti dari pasal 33 ayat 1 tersebut adalah perekonomian

Koperasi didefinisikan berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 selaku badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan ataupun badan hukum koperasi yang menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan asas koperasi serta gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan.

Koperasi Simpan Pinjam yaitu kegiatan Usaha Kecil Menengah, hal ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia. Bisnis koperasi tetap mampu bertahan dan eksis meskipun disaat krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia, yang mana beberapa perusahaan besar bangkrut dan melakukan PHK terhadap banyak pekerjanya. Oleh karena itu, pemerintah harus lebih fokus pada pertumbuhan koperasi yang kini makin menjamur sebagai koperasi baru serta sektor jasa keuangan, sehingga mendorong persaingan di semua sektor, tidak hanya sektor industri. Berdasarkan ketentuan terbaru, koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi di Indonesia diwajibkan untuk menerapkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) paling lambat pada tahun tutup buku 2025. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 2 Tahun 2024 (Permenkop UKM 2/2024).

Mladenata menjelaskan tentang koperasi dalam buku yang berjudul *Histoire des Doctrines Coopératives* (1933). Koperasi yaitu badan usaha kecil yang bekerja sama untuk mencapai tujuan, menyelesaikan perselisihan secara damai, dan mengurangi risiko dengan bekerja sama mengelola sumber daya yang diberikan oleh para peserta. Dalam upaya menegakkan prinsip-prinsip Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan umum penduduk dan anggotanya sekaligus membangun ekonomi nasional.

Koperasi di Jepara saat ini berkembang didorong oleh pertumbuhan UMKM. Koperasi simpan pinjam yaitu jenis lembaga keuangan mikro yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena mendukung operasional UMKM. Koperasi simpan pinjam yaitu lembaga keuangan yang menerima simpanan, memberi pinjaman, dan menghimpun dana dari anggota yang memerlukan. Diharapkan koperasi simpan pinjam akan tumbuh menjadi lembaga yang

menyediakan modal untuk mendukung serta mengembangkan usaha di sektor riil, termasuk pertambangan, perdagangan, industri, pertanian, dan industri non keuangan lainnya.

Petugas evaluasi kesehatan koperasi (Dinas Koperasi Kabupaten Jepara) akan mengevaluasi kesehatan koperasi setiap tahun. Meskipun telah banyak keberhasilan yang telah dicapai, namun di Kabupaten Jepara masih banyak koperasi yang tidak sehat dan tidak aktif, padahal Provinsi Jawa Tengah saat ini memiliki banyak koperasi yang berprestasi dan berkualitas. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya koperasi yang tidak sehat atau dianggap tidak aktif karena kendala teknologi, budaya, persaingan, dan sumber daya manusia (pengelola).

Arus teknologi yang semakin berkembang menyebabkan banyak koperasi tidak mampu untuk bersaing. Teknologi informasi bermanfaat di dalam penyelesaian laporan keuangan, di mana staf akan lebih mudah menyelesaikan tugas seperti pelaporan keuangan karena teknologi informasi. Jika laporan keuangan tidak selesai, koperasi tidak bisa menyelenggarakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) tepat waktu. Koperasi dapat dianggap tidak aktif serta bisa dibubarkan sewaktu-waktu jika tidak menyelenggarakan RAT dan menyerahkan temuannya ke Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Jepara.

Peningkatan kualitas informasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan dua langkah yang harus dilaksanakan oleh lembaga untuk menghadapi persaingan dan mengikuti perkembangan teknologi di era modern yang baik akan mempermudah instansi dalam pengambilan keputusan, maka dari itu informasi sangat dibutuhkan. Salah satu sistem yang dipakai dalam instansi khususnya sistem informasi akuntansi (SIA). Bodnar dan Hoopwood (2000:1) mendefinisikan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai sistem manajemen data yang memiliki informasi yang cukup tentang personel dan peralatan. Pengumpulan, pemrosesan, pengelolaan, dan produksi informasi yang akurat ialah bagian dari misi SIA buat menangani transaksi keuangan.

Sistem informasi akuntansi yaitu sistem informasi yang dibutuhkan oleh suatu bisnis. Sistem informasi akuntansi sangat penting buat perusahaan

karena memastikan bahwa keputusan yang dibuat oleh perusahaan benar dan tepat berdasarkan data dan transaksi keuangan yang terjadi (Sasongko, 2020). Keunggulan kompetitif yang dapat dihasilkan oleh suatu bisnis dapat diukur dari efisiensi sistem informasi akuntansinya. Manajemen harus terlibat dalam pembuatan dan penerapan sistem informasi akuntansi untuk melakukan hal ini (Putu et al., 2023).

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi adalah tenaga kerja. Perihal ini disebabkan keberhasilan penerapan sistem sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Pembuatan laporan akan lebih cepat selesai jika SIA yang dibangun kuat dan efisien. Karena laporan akuntansi memuat informasi tentang perusahaan yang bisa memberikan prospek strategis di masa mendatang, maka informasi dalam laporan keuangan harus didokumentasikan dengan jelas dan akurat (Ramazani & Allahyari, 2013).

Efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu sebuah ukuran yang menunjukkan seberapa SIA yang efisien dalam mencapai tujuan tertentu melalui penggunaan seperangkat alat yang dimaksudkan untuk mengumpulkan, memproses, serta menyimpan data elektronik, mengubahnya menjadi informasi yang bermakna, dan menghasilkan laporan formal yang memenuhi persyaratan waktu dan kualitas (Sari, 2021). Beberapa faktor seperti tingkat pendidikan, kapabilitas personal, pengalaman kerja, serta pelatihan, dapat mempengaruhi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Ketika sistem informasi akuntansi bisa memenuhi kebutuhan penggunanya, maka mereka dianggap efektif.

Kemampuan sistem informasi akuntansi guna mengelola data ataupun transaksi lewat sejumlah prosedur serta menghasilkan informasi berkualitas tinggi yang bisa membantu penggunanya dalam membuat keputusan dikenal sebagai kinerjanya. Karena setiap organisasi harus menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk digunakan oleh pihak yang berkepentingan, maka perlu untuk mengukur efektivitas sistem informasi

akuntansinya (Devi, 2017). Setiap bisnis, khususnya koperasi simpan pinjam, harus mengukur efektivitas sistem informasi akuntansinya.

Tabel 1.1 Keragaan Koperasi Simpan Pinjam Tahun Tutup Buku 2023

Kelompok Koperasi	Koperasi (Unit)			RAT (Unit)
	Aktif	Tidak Aktif	Jumlah	
Koperasi Simpan Pinjam	40	4	44	21

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Jepara, 2024

Koperasi simpan pinjam merupakan jenis lembaga keuangan yang berupaya menghimpun tabungan anggota untuk pinjaman di masa mendatang kepada anggota yang membutuhkan uang (Purwantini, 2021) sehingga sangat memerlukan sistem informasi akuntansi untuk pencatatan transaksi keuangan yang terjadi. Fenomena yang terjadi berdasarkan tabel 1.1, terkait dengan kondisi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara adalah banyak koperasi yang terlambat menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada akhir tahun. Hal ini disebabkan laporan pertanggungjawaban belum siap disampaikan pada akhir tahun karena program ataupun sistem informasi akuntansi belum digunakan secara efektif. Oleh karena itu, pengukuran sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam sangat penting dilaksanakan guna menilai kinerjanya.

Sejumlah hal dapat memengaruhi seberapa baik sistem informasi akuntansi bekerja, seperti partisipasi pengguna, dukungan dari manajemen atas, inisiatif pelatihan dan pendidikan, keterampilan teknis individu, formalisasi pengembangan sistem informasi, keberadaan dewan direksi sistem informasi, ukuran organisasi, serta lokasi departemen sistem informasi. Menurut penelitian (Endaryati, 2016), faktor yang mempengaruhi kinerja SIA yakni ukuran organisasi, partisipasi pengguna, dukungan manajemen puncak, program pendidikan, beserta teknik personal sistem. Sementara itu, (Ferdianti, 2017) mengatakan jika kinerja SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dipengaruhi oleh keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan, dukungan

manajemen puncak, serta kemampuan teknik personal. Menurut (Syahfitri, 2017) kinerja SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak, pendidikan serta pelatihan pengguna, keterampilan teknis individu, serta partisipasi pengguna dalam pembuatan sistem informasi akuntansi. Penelitian menurut (Rusdi, 2011) menyebutkan bahwa kinerja SIA dipengaruhi faktor-faktor berikut: skala organisasi, dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna, kapabilitas individu, serta formalisasi pengembangan SIA. Karakteristik yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, seperti pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan kapabilitas personal akan diuji penelitian ini dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi.

Pendidikan adalah alat yang digunakan seseorang untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu hal. Jenis pendidikan yang mereka terima akan berdampak pada perjalanan karir mereka di masa depan. Kemampuan seseorang dalam menyerap informasi akan meningkat seiring dengan tingkat pendidikannya. (Sundari et al., 2016) menyatakan bahwa karyawan dapat memperoleh manfaat dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan menggunakan pengetahuan yang diperolehnya selama menempuh pendidikan. Seorang karyawan akan lebih mudah menyelesaikan tugasnya jika mereka memiliki pengetahuan akuntansi.

Menurut (Utami, 2016), kapabilitas personal seseorang adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di tempat kerja. Untuk meningkatkan kepuasan pengguna pada sistem informasi akuntansi, kompetensi pengguna yang memadai diperoleh dari pendidikan atau pengalaman dalam menggunakan suatu sistem guna melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya (Rusdi, 2011). Sistem informasi akuntansi suatu perusahaan bisa berfungsi secara efektif serta efisien jika keahlian pengguna digunakan secara memadai sesuai dengan tujuan yang diinginkan, yang akan meningkatkan kinerja sistem.

Pengalaman kerja mencerminkan karakteristik individu. Keahlian yang telah diterapkan pada pekerjaan sebelumnya atau saat ini disebut pengalaman kerja. Menurut Kotler (2005:217) pengalaman yaitu pembelajaran yang

mempengaruhi perubahan perilaku seseorang. Makin lama seorang karyawan bekerja, sehingga akan lebih mudah buat menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa kesulitan. Selain itu, keberlangsungan sistem informasi dipengaruhi oleh pengalaman kerja. Karyawan yang mempunyai pengalaman kerja yang cukup akan mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan sistem dengan baik. Menurut (I. G. A. Purnamawati & Yuniarta, 2016) semakin banyak pengalaman kerja akan membuat perspektif pekerjaan itu semakin berharga, dan rasa tanggung jawab yang besar pada pekerjaan tersebut akan meningkatkan motivasi untuk melakukannya.

Karyawan sangat penting bagi jalannya bisnis, oleh sebab itu penting buat meningkatkan kemampuan serta keterampilan mereka supaya bisa beroperasi lebih efisien. Salah satu cara untuk melakukannya adalah melalui pelatihan di tempat kerja (Enga Engetou, 2017). Jika sistem dapat menghasilkan informasi berkualitas tinggi dan meningkatkan kinerja penggunanya, sistem tersebut bisa dianggap efektif. Tetapi, supaya penggunaan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) lebih menguntungkan, penting untuk memahami cara mengoperasikan sistem dari sudut pandang pengguna (Harash et al., 2014). Khusus untuk pengguna sistem informasi akuntansi (SIA), anggota staf yang belum berpengalaman memerlukan pelatihan khusus di bidangnya (Maha Dwijayanthi & Dharmadiaksa, 2013).

Penelitian ini dilaksanakan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Berdasarkan data pengamatan, diketahui jika sistem informasi akuntansi pada koperasi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal, dalam beberapa kegiatan masih mengandalkan proses manual sehingga pemanfaatannya belum optimal. Tidak hanya itu, kinerja individu serta pengalaman kerja pegawai koperasi masih dipelajari secara mandiri tanpa adanya pembekalan atau pengetahuan awal yang memadai tentang cara penggunaan sistem informasi tersebut. Akibatnya, beberapa karyawan mengalami kesulitan saat menghadapi tugas-tugas yang lebih kompleks dalam pengoperasian sistem informasi. Penguasaan sistem informasi yang masih minim dari para karyawan koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara

memunculkan keengganan dalam mengenakan program sistem informasi tersebut.

Permasalahan tersebut berpotensi mengganggu kinerja sistem informasi dan mengakibatkan kurang optimalnya pengoperasian sistem informasi akuntansi. Perihal inilah yang menjadi motivasi utama yang melatarbelakangi minat peneliti untuk melaksanakan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Jepara. Sehingga peneliti tertarik buat melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi”**.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian terkait efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi sangat luas cakupannya, sehingga peneliti memberikan batasan masalah pada:

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi.
2. Objek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam yang berada di wilayah Kabupaten Jepara

1.3 Rumusan Masalah

Bersumber pada penjelasan latar belakang dan ruang lingkup, maka bisa dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan di teliti yakni:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam?
2. Apakah kapabilitas personal berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam?

4. Apakah pelatihan dapat memoderasi pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam?
5. Apakah pelatihan dapat memoderasi pengaruh kapabilitas personal terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam?
6. Apakah pelatihan dapat memoderasi pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam?

1.4 Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah, sehingga tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam
2. Untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh kapabilitas personal terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam
3. Untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam
4. Untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh pelatihan dapat memoderasi tingkat pendidikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam
5. Untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh pelatihan dapat memoderasi kapabilitas personal terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam
6. Untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh pelatihan dapat memoderasi pengalaman kerja terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap bisa memberi manfaat buat pihak-pihak yang memerlukan. Berikut adalah beberapa manfaat penelitian ini:

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharap bisa menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan peneliti tentang pengaruh tingkat pendidikan, kapabilitas personal dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan juga sebagai alat ukur mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan pada implementasi di dunia kerja.

2. Bagi Koperasi Simpan Pinjam

Hasil dari penelitian ini diharap bisa jadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai pengembangan dan penilaian kinerja khususnya sitem informasi akuntansi di koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara.

3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharap mampu memberi sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi yang berhubungan dengan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

1.5.2 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharap bisa memberi bukti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Penerapan SIA pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi.
2. Penelitian ini bisa dijadikan referensi buat penelitian selanjutnya atau di masa yang akan datang, terutama bagi para akademisi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini, yang dipecah menjadi lima bab berikut, bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan singkat tentang isi skripsi:

BAB I	Pendahuluan
	Memberikan penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
BAB II	Tinjauan Pustaka
	Menjelaskan kerangka teori yang membantu penyelesaian masalah penelitian mengenai tingkat pendidikan, kapabilitas personal, pengalaman kerja, dan pelatihan. Kerangka teori penelitian sebelumnya dan hipotesis penelitian, semuanya termasuk dalam perdebatan penelitian.
BAB III	Metode Penelitian
	Membahas jenis serta sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, serta teknik analisis data.
BAB IV	Analisis Data dan Pembahasan
	Menjelaskan temuan proses penelitian secara lengkap serta metodologi analisis data, serta hasil pengujian serta pembahasan setiap hipotesis penelitian dengan menggunakan prosedur yang sudah ditentukan.
BAB V	Penutup
	Berisi kesimpulan, saran-saran yang bermanfaat, serta kata penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang memprediksi serta memaparkan bagaimana orang akan menerima serta mengenakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dua persepsi rasa kegunaan serta persepsi kemudahan penggunaan merupakan dasar dari Model Penerimaan Teknologi. Tingkat keyakinan bahwa penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja pengguna dikenal sebagai persepsi kegunaan. Namun, tingkat keyakinan bahwa sistem mudah digunakan dan dipahami dikenal sebagai persepsi kemudahan penggunaan secara mandiri oleh pengguna.

Model TAM dibuat menggunakan teori psikologi yang menghubungkan perilaku pengguna, kepercayaan, sikap, dan niat untuk menggambarkan perilaku pengguna komputer. TAM yaitu model yang sering dipakai buat memprediksi penerimaan teknologi informasi, menurut Gefen (2003:51). Tujuannya adalah untuk menggambarkan elemen-elemen kunci perilaku pengguna teknologi yang mengarah pada penerimaan penggunaan teknologi informasi. Dengan klasifikasi khusus yang dapat meyakinkan orang untuk menerima informasi teknologi, *Technology Acceptance Model* (TAM) memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang bagaimana informasi teknologi diterima. Model ini mengaitkan dua variabel kegunaan dan kemudahan penggunaan dengan komponen sikap dari setiap perilaku pengguna.

Tujuan TAM adalah mampu menjelaskan penyebab utama perilaku pengguna teknologi informasi itu sendiri. Model ini menunjukkan bagaimana variabel utilitas dan kemudahan penggunaan yang keduanya memiliki determinan kuat serta validitas yang sudah diuji secara empiris akan memengaruhi pengguna sistem informasi. Menurut TAM, penggunaan teknologi informasi tidak hanya akan membuat segala sesuatunya lebih mudah dan membutuhkan lebih sedikit usaha, tetapi juga akan meningkatkan kinerja

individu ataupun organisasi. Sistem yang lebih dikenal menunjukkan bahwa penggunaanya merasa lebih mudah digunakan, lebih sering digunakan, dan lebih mudah dijalankan (Adams, 1992).

Menurut (Handayani, 2007), konsep TAM memberikan kerangka teoritis untuk meneliti dan memahami perilaku pengguna saat menggunakan dan menerima teknologi informasi. Perluasan konsep TAM diharap bisa membantu meramalkan sikap serta tingkat adopsi teknologi seseorang, serta memberikan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk memahami unsur-unsur yang memengaruhi sikap tersebut. TAM yaitu model perilaku yang dapat digunakan buat mengatasi masalah mengapa banyak sistem TI tidak diimplementasikan karena penggunaanya tidak bermaksud menggunakannya. Model ini didasarkan pada landasan teori yang kuat dan sudah diuji dalam banyak penelitian, dengan mayoritas hasil mengonfirmasi serta menyimpulkan jika TAM adalah model yang baik. Manfaat utama TAM yaitu model ini hemat biaya yaitu, model yang lugas namun andal. TAM memberikan penjelasan lugas tentang hubungan kausal antara keyakinan, tujuan, beserta penggunaan aktual pengguna sistem informasi dengan perilaku mereka.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk membantu masyarakat dalam mempelajari informasi baru. Jenjang pendidikan yaitu tahapan mendasar yang ditentukan berlandaskan tahap perkembangan peserta didik, sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 8, dengan tujuan yang akan dicapai serta kemampuan yang dikembangkan. Jalur profesional seseorang di masa depan akan dipengaruhi oleh pendidikan yang mereka terima. Menurut (Kusuma Dewi, 2021), semakin tinggi derajat pendidikan seseorang akan memudahkan kemampuannya menyerap ilmu pengetahuan dan mengaplikasikannya dalam tindakan dan cara hidup sehari-hari.

Pelaku usaha sudah seharusnya memiliki pemahaman dasar tentang akuntansi karena akan mempermudah pemahaman terhadap isu-isu yang muncul dalam sistem informasi akuntansi dan meningkatkan efektivitas penerapannya (G. A. Purnamawati & Yuniarta, 2018). Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan tingkat produktivitas dan daya saing seseorang. Menurut (Ningtyas, 2021), tenaga akuntansi yang berlatar belakang pendidikan akuntansi akan terlihat dari hasil kinerja dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan seberapa baik mereka menyelesaikan dan mengelola sistem akuntansi.

Tingkat pendidikan seseorang mencerminkan tingkat pengetahuan yang telah mereka dapatkan berdasarkan keterampilan yang mereka peroleh. Kapasitas seseorang untuk menyerap lebih banyak pengetahuan meningkat seiring dengan meningkatnya pencapaian pendidikan. Menurut (Sundari et al., 2016), pengetahuan yang diperoleh lewat pendidikan bisa membantu karyawan dengan keuntungan dari SIA yang dipakai. Seorang karyawan yang memahami akuntansi akan dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih mudah.

Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Ali 'Imran: Ayat 7 tentang pentingnya pendidikan dan menjaga amanah

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ
مُتَشَبِهَاتٌ ۚ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ
وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ ۚ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ ۚ وَالرَّسُخُونَ فِي الْعِلْمِ
يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ ۚ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ رَبِّنَا ۚ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: "Dialah yang menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad). Diantaranya ada ayat-ayat yang muhkamat, itulah pokok-pokok Kitab (Al-Qur'an) dan yang lain mutasyabihat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong pada kesesatan, mereka mengikuti yang mutasyabihat buat mencari-cari fitnah serta untuk mencari-cari takwilnya, padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya kecuali Allah. Dan orang-orang yang ilmunya mendalam berkata, "Kami beriman kepadanya (Al-Qur'an), semuanya dari sisi Tuhan kami." Tidak

ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang yang berakal." (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 7).

Dalam tafsir Ibnu Katsir jilid 1 (Ghoffar et al., 2005), yang ditulis oleh Syekh al-Imam al-Hafid Abu al-Fida' Imanuddin Isma'il Bin Umar Katsir Dhau' bin Katsir al-Quraisy al-Dimasqy dijelaskan mengenai penggalan ayat Al-Qur'an diatas, Imam Ahmad mengatakan sudah menceritakan pada kami Ismail, sudah menceritakan kepada kami Ya'qub, dari Abdullah ibnu Abu Mulaikah, dari Siti Aisyah yang mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ membacakan firman-Nya: *"Dialah yang menurunkan Al-Kitab (Al-Qur'an) kepada kamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat muhkamat, itulah pokok-pokok isi Al-Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyabihat."* (QS. Ali Imran: 7) sampai dengan firman-Nya: *"Orang-orang yang berakal."* (QS. Ali Imran: 7) Lalu beliau ﷺ bersabda: *"Apabila kalian melihat orang-orang yang berbantah-bantahan tentang ayat-ayat mutasyabihat maka merekalah orang-orang yang dimaksudkan oleh Allah. Karena itu, hati-hatilah kalian terhadap mereka."* Dari tafsiran tersebut, yang dimaksud dalam penggalan ayat orang yang berakal adalah orang yang berpendidikan.

2.2.2 Kapabilitas Personal

Kapabilitas personal adalah kemampuan seseorang melakukan berbagai tugas serta kewajiban yang dibebankan padanya (Ferdianti, 2017). Menurut definisi lain yang dikemukakan oleh (Permana, 2020), kapabilitas personal yaitu keahlian yang dimiliki seorang sebagai hasil dari pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang telah diikuti dalam rangka meningkatkan tingkat kepuasannya dalam mengenakan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam sebuah bisnis. Kapabilitas personal yaitu bakat, keahlian, dan latar belakang yang dimiliki dan dimiliki seorang pengguna sistem informasi akuntansi (Mastura, 2018). Bersumber pada uraian di atas, sehingga peneliti simpulkan jika kapabilitas personal yaitu keahlian yang dimiliki seseorang yang berasal

dari pendidikan ataupun pengalaman yang didapatkan serta dipakai guna menyelesaikan pekerjaan yang sudah diberikan.

Kapabilitas personal yang memadai akan memotivasi pengguna buat memanfaatkan sistem informasi akuntansi, sehingga meningkatkan kinerjanya. Kemampuan pengguna yang didapatkan dari kursus yang telah diselesaikan ataupun dari pengalaman pengoperasian sistem akan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap SIA. Kemahiran dalam pengoperasian sistem oleh pengguna akan membantu penyelesaian tugas tepat waktu dan produksi informasi berkualitas tinggi. Penyajian informasi yang tepat waktu dapat meningkatkan fungsionalitas sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi. (Rahadian Prabowo et al., 2014). Seperti yang tercantum dalam QS. Al-Isra': 70 dan dalam Hadits (HR. Muslim No. 2664).

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَهُمْ فِي الْوَحْشِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: "Sesungguhnya telah Kami tinggikan anak cucu Adam, Kami angkut mereka di darat serta di air, Kami beri mereka makanan dari sumber yang baik, dan Kami lebihkan mereka atas makhluk lain yang banyak jumlahnya yang telah Kami ciptakan dengan kelebihan yang luar biasa." (QS. Al-Isra' 17: Ayat 70).

Dalam kitab tafsir *at-Tahrir wat Tanwir* (At-Tahir bin Ashur, 2021) ditulis oleh Muhammad Al-Thahrir ibn Asyur, Ibn Asyur menjelaskan bahwa kata *hamala* ia artikan dengan maksud bahwa Allah telah mengilhami manusia untuk mengoptimalkan potensi yang ada di daratan dan lautan. Baik dengan sumber daya yang tersedia ataupun berbagai mode transportasi yang bisa dijalankan di atas keduanya. Jadi dari penggalan ayat diatas dan hadits dibawah ini menjelaskan mengenai kemuliaan bani adam atau kapabilitas personal.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، اخْرَصَ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعَانَ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ

Artinya: "Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah. Dan pada masing-masing ada kebaikan. Bersungguh-sungguhlah terhadap apa yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah, dan jangan lemah." (HR. Muslim no. 2664)

2.2.3 Pengalaman Kerja

Kemampuan untuk menerapkan keterampilan seseorang pada pekerjaan yang telah dilakukan atau sedang dilakukan dikenal sebagai pengalaman kerja. Pengalaman di tempat kerja menunjukkan kualitas seseorang. Dalam penelitiannya (Siska Aulia, 2024), pengalaman yaitu pembelajaran yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang. Seorang karyawan akan merasa lebih mudah menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya tanpa menghadapi tantangan besar jika semakin lama ia bekerja. Keberlanjutan suatu sistem informasi juga akan ditentukan oleh pengalaman kerja. Pekerja yang memiliki cukup pengalaman akan mampu menggunakan sistem tersebut secara efektif. Menurut (I. G. A. Purnamawati & Yuniarta, 2016), seorang yang mempunyai pengalaman kerja akan memandang sebuah tugas sebagai sesuatu yang berharga, yang akan meningkatkan dorongan mereka untuk melakukan pekerjaan tersebut karena rasa tanggung jawab mereka yang kuat terhadapnya.

Sebab pengalaman kerja memperlihatkan jenis pekerjaan yang telah dilaksanakan seseorang serta menawarkan potensi besar buat ditingkatkan, diasumsikan bahwa seseorang dengan banyak pengalaman kerja akan mampu memberikan kontribusi lebih kepada organisasi tempat ia bekerja. Keterampilan dan pemahaman seseorang terhadap tugasnya akan meningkat seiring dengan tingkat pengalaman kerja mereka.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang pengalaman dan etos kerja dalam surat At-Taubah ayat 105, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ
اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ ۚ وَ لَشَآءَا دَۃٌ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan katakanlah, "Jika kamu bekerja, sehingga Allah akan melihatnya, begitu pula Rasul-Nya serta orang-orang yang beriman. Apabila kamu dikembalikan kepada Allah, Dzat yang mengetahui yang nyata serta yang gaib, niscaya Dia akan memberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS. At-Taubah 9: Ayat 105).

Dalam kitab tafsir Jalalain (Muhammad, 1991) yang ditulis oleh Al-Imam Jalaluddin Muhammad Al-Mahalli, beliau menafsiri ayat Al-Qur'an tersebut. (*Dan katakanlah*) kepada mereka atau kepada manusia secara umum (*"Bekerjalah kalian*) sesuka hati kalian (*sehingga Allah serta Rasul-Nya beserta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu serta kalian akan dikembalikan*) melalui dibangkitkan dari kubur (*kepada Yang Mengetahui alam gaib serta alam nyata*) yakni Allah (*lalu diberikan-Nya kepada kalian apa yang sudah kalian kerjakan.*") lalu Dia akan membalasnya kepada kalian. Jadi dari tafsiran tersebut menjelaskan kembali hal tersirat yang terkandung dalam ayat tersebut mengenai pengalaman dan etos kerja.

2.2.4 Pelatihan

Sebagai penggerak utama organisasi, karyawan harus meningkatkan keterampilan dan bakat mereka untuk beroperasi lebih efisien. Salah satu cara untuk melakukannya adalah melalui pelatihan di tempat kerja untuk meningkatkan kinerja (Enga Engetou, 2017). Sistem dapat dianggap efektif jika dapat menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kinerja penggunaannya. Namun, untuk memaksimalkan manfaat penggunaan SIA, sangat penting untuk memahami bagaimana SIA harus dioperasikan dari sudut pandang pengguna SIA (Harash et al., 2014). Khususnya bagi pengguna SIA, anggota staf yang kurang berpengalaman memerlukan pelatihan khusus di domain mereka (Maha Dwijayanthi & Dharmadiaksa, 2013). Seperti yang dijelaskan dalam QS. An-Nahl: 125 dan hadits oleh Imam al-Bayhaqi dalam Syu'ab al-Iman.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 ۖ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl 16: Ayat 125)

Dalam kitab tafsir Jalalain (Muhammad, 1991) yang ditulis oleh Al-Imam Jalaluddin Muhammad Al-Mahalli, beliau menafsiri ayat Al-Qur'an diatas. (Serulah) manusia, hai Muhammad (kepada jalan Rabbmu) yakni agama-Nya (dengan hikmah) dengan Al-Qur'an (dan pelajaran yang baik) pelajaran yang baik atau nasihat yang lembut (dan bantahlah mereka dengan cara) bantahan (yang baik) seperti menyeru mereka untuk menyembah Allah dengan menampilkan kepada mereka tanda-tanda kebesaran-Nya atau dengan hujah-hujah yang jelas. (Sesungguhnya Rabbmu Dialah Yang lebih mengetahui) Maha Mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk) maka Dia membalas mereka; ayat ini diturunkan sebelum diperintahkan untuk memerangi orang-orang kafir. Dan diturunkan ketika Hamzah gugur dalam keadaan tercincang; ketika Nabi ﷺ melihat keadaan jenazahnya, lalu beliau ﷺ bersumpah melalui sabdanya, "Sungguh aku bersumpah akan membalas tujuh puluh orang dari mereka sebagai penggantinya".

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ

Artinya: "Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian melakukan suatu pekerjaan, dia menyempurnakannya (melakukannya dengan itqan/tepat, ahli, profesional)." (HR. al-Bayhaqi dalam Syu'ab al-Iman, no. 5311; dinilai hasan oleh sebagian ulama).

Hadits tersebut diriwayatkan oleh Imam al-Bayhaqi dalam Syu'ab al-Iman no.5311. Dari penafsiran dan hadits diatas berisi makna tersirat mengenai pelatihan kerja dalam manajemen sumber daya manusia.

2.3 Penelitian Terdahulu

Untuk mencegah plagiarisme atau duplikasi dan menjamin validitas penelitian yang dilakukan, peneliti mengacu pada pencarian penelitian atau karya sebelumnya yang relevan dengan penelitian dilaksanakan. Berikut berbagai proyek penelitian sebelumnya berkaitan dengan program penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependent	Variabel Moderating	Teori	Alat Analisis	Hasil
1	Ni Kadek Intan Puspa Sari, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, Christimulia Purnama Trimurthi (2023)	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kapabilitas Personal terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa se Kecamatan Kuta	X(1) , X(2) Keterangan: X(1): Tingkat Pendidikan X(2): Kapabilitas Personal	Y Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi		Technology Acceptance Model (TAM)	Regresi linier berganda.	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y
2	Ni Putu Dila Ristya Rahayu, Komang Fridagustina Adnantara, Laras Oktaviani (2022)	Pengaruh Kesesuaian Tugas, Pelatihan dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada	X(1) , X(2), X(3) Keterangan: X(1): Kesesuaian Tugas X(2): Pelatihan X(3): Efektivitas Penerapan Sistem Informasi	Y Kinerja Karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa		Theory Of Reasoned Action (TRA)	Regresi linier berganda.	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) berdampak positif serta signifikan terhadap Y

		Lembaga Perkreditasi Desa (LPD) Pemakai Sistem Digital di Kabupaten Badung	Akuntansi					
3	Kadek Emy Sugiharti ni, Putu Kepramareni, Sagung Oka Pradnyawati (2022)	Pengaruh Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Abiansemal	X(1) , X(2), X(3), X(4) Keterangan: X(1): Partisipasi Pemakai X(2): Dukungan Manajemen Puncak X(3): Pelatihan X(4): Pengalaman Kerja	Y Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam		Technology Acceptance Model (TAM)	Regresi linear berganda.	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) tidak berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(4) berdampak positif serta signifikan terhadap Y
4	Sri Wahjuni Latifah, Wibi Abitama (2021)	Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	X(1) , X(2), X(3), X(4) Keterangan: X(1): Keterlibatan Pemakai X(2): Pelatihan X(3): Pendidikan X(4): Dukungan Manajemen Puncak	Y Kinerja Sistem Informasi Akuntansi			software PLS warpls 7	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(4) berdampak positif serta signifikan terhadap Y

5	Pinky Dwi Ningtias, I Putu Gede Diatmika (2021)	Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	X(1), X(2), X(3) Keterangan: X(1): Pendidikan X(2): Pengalaman Kerja X(3): Pelatihan	Y Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi			Regresi linier berganda	X(1) tidak dapat memberikan pengaruh terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) berdampak positif serta signifikan terhadap Y
6	Putu Indah Adnyani Putri, Putu Novia Hapsari Ardianti, I Ketut Sunarwijaya (2022)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	X(1), X(2), X(3), X(4) Keterangan: X(1): Pengalaman Kerja X(2): Tingkat Pendidikan X(3): Pelatihan X(4): Kompleksitas Tugas	Y Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi		Theory of Reasoned Action (TRA), Theory Technology Acceptance Model (TAM)	Regresi linier berganda	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) tidak berdampak terhadap Y X(3) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(4) tidak berdampak terhadap Y
7	Adek Ayu Suastari Milenia, I Putu Edy Arizona, Ni Luh Gede Mahayu Dicriyani (2023)	Pengaruh Ketelitian, Pelatihan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Abiansemal	X(1), X(2), X(3), X(4), X(5) Keterangan: X(1): Ketelitian X(2): Pelatihan X(3): Pengalaman X(4): Tingkat Pendidikan X(5): Skill	Y Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi		Technology Acceptance Model (TAM)	Regresi linier berganda	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) tidak berdampak terhadap Y X(4) tidak berdampak terhadap Y X(5) berdampak positif serta signifikan terhadap Y
8	Desak Made Dewi Sartika Putri, I Putu Edy Arizona, Ni Luh	Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pendidikan	X(1), X(2), X(3) Keterangan: X(1): Keterlibatan X(2): Kemampuan	Y Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi		Technology Acceptance Model (TAM)	Regresi linear berganda	X(1) tidak berdampak terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) berdampak

	Putu Lisa Ernawati ningsih (2021)	Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kerambitan	Teknik Personal X(3): Pendidikan Pelatihan					positif serta signifikan terhadap Y
9	Ni Wayan Fina Kastania (2022)	Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pendidikan Pemakai Sistem, Kapabilitas Personal Sistem Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	X(1) , X(2), X(3), X(4) Keterangan: X(1): Keterlibatan Pemakai X(2): Pendidikan Pemakai Sistem X(3): Kapabilitas Personal Sistem Informasi X(4): Dukungan Manajemen Puncak	Y Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi		Technology Acceptance Model (TAM)	Regresi linier berganda	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(4) berdampak positif serta signifikan terhadap Y
10	Elinda Novita Sari, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati (2020)	Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan , Kinerja Individu, dan Pengalaman Kerja Personal terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di	X(1) , X(2), X(3) Keterangan: X(1): Program Pelatihan dan Pendidikan X(2): Kinerja Individu X(3): Pengalaman Kerja Personal	Y Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi		TAM (Technology Acceptance Model)	Regresi linier berganda	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) berdampak positif serta signifikan terhadap Y

		Kecamatan Marga Tabanan						
11	Ni Putu Ayu Kusumawati, Putu Cita Ayu (2019)	Pengaruh Kinerja Individual dan Kemampuan Teknik Personal pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi	X(1) , X(2) Keterangan: X(1): Kinerja Individual X(2): Kemampuan Teknik Personal	Y Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Pendidikan dan Pelatihan	Technology Acceptance Model (TAM)	Regresi	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y
12	Tita Borshalina (2021)	UMKM Batik Trusmi Indonesia: Pengaruh Kapabilitas Teknologi Pengguna Terhadap Kinerja Individu Dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	X(1) Keterangan: Kapabilitas Teknologi Pengguna	Y Kinerja Individu	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Technology Acceptance Model (TAM)	Moderated Regression Analysis (MRA)	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y
13	I Dewa Made Endiana, I Gusti Ayu Asri Pramesti, I Wayan Wahyu Kharisma (2023)	Faktor Sumber Daya Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi	X(1), X(2), X(3), X(4), X(5) Keterangan: X(1): pelatihan dan pendidikan X(2): kompetensi X(3): pemanfaatan teknologi informasi X(4): kecepatan	Y Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi		Technology Acceptance Model (TAM)	Regresi linier berganda	X(1) tidak berdampak terhadap Y X(2) tidak berdampak terhadap Y X(3) tidak berdampak terhadap Y X(4) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(5) tidak berdampak terhadap Y

			sistem informasi akuntansi X(5): Dukungan manajemen puncak					
14	Komang Nik Radhi Hardani, I WayanR amantha (2020)	Pengaruh Perbedaan Usia, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Penggunaan n Sistem Informasi Akuntansi	X(1), X(2), X(3) Keterangan: X(1): Perbedaan Usia X(2): Pengalaman Kerja X(3): Tingkat Pendidikan	Y Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi		Technology Acceptance Model (TAM), Theory of Reasoned Action (TRA)	Regresi Linier Berganda	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) berdampak positif serta signifikan terhadap Y
15	Inilah Putu Ayu Astiti Sari, Gede Adi Yuniarta, I Gusti Ayu Purnama wati (2023)	Faktor Penentu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Brata ini sebagai Variabel Moderasi	X(1), X(2), X(3), X(4) Keterangan: X(1): Kepemimpinan transformasi onal X(2): Pengendalian internal X(3): Kinerja pegawai X(4): Pengalaman kerja	Y Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Asta Brata	Technology Acceptance Model (TAM), Theory of Reasoned Action (TRA)	SEM	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(4) berdampak positif serta signifikan terhadap Y
16	Nicky Adi Putranto, Tryas Chasbian dani (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Agung Otomatis	X(1), X(2), X(3), X(4), X(5) Keterangan: X(1): Keterlibatan pengguna X(2): Dukungan manajemen puncak X(3): Keterampilan teknik	Y Kinerja Sistem Informasi			Regresi linier berganda	X(1) tidak berdampak terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) tidak berdampak terhadap Y X(4) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(5) berdampak

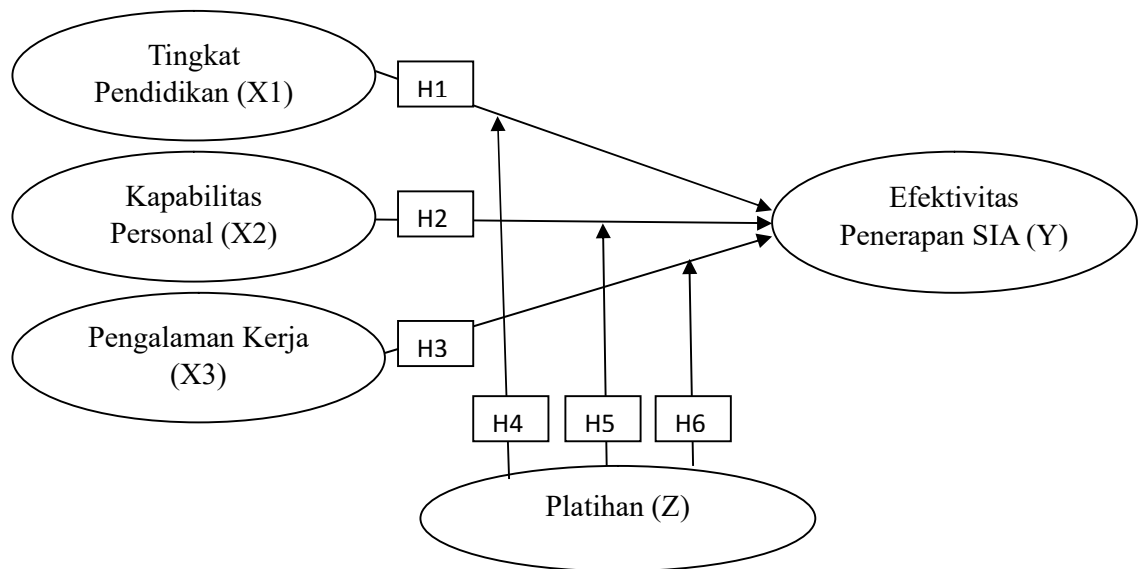
			personal X(4): Program pendidikan dan pelatihan X(5): Ukuran organisasi					positif serta signifikan terhadap Y
17	Ni Putu Lisa Ernawati ningsih, Jalan Edy Arizona (2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	X(1), X(2), X(3) Keterangan: X(1): Partisipasi pengguna X(2): Pengendali internal X(3): Budaya organisasi	Y Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi		Technology Acceptance Model (TAM), Theory of Reasoned Action (TRA)	Regresi linier berganda	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) berdampak positif serta signifikan terhadap Y
18	Muhamad Firdaus (2020)	Faktor Penentu Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Indomarco Adi Prima Cabang Jember	X(1), X(2), X(3) Keterangan: X(1): Program Pendidikan dan Pelatihan X(2): Keterlibatan Pengguna Sistem X(3): kompetensi SDM	Y Kualitas Sistem Informasi Akuntansi			Regresi linier berganda	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) berdampak positif serta signifikan terhadap Y

19	Khownas Saeed Qader, Bayar Ali Ismail, Hassan Mahmud Aziz, Pshdar Abdalla Hamzah, Sarhang Sorguli, Bawan Yassin Sabir, Gubernur Anwar, Bayar Gardi (2021)	Pengaruh Keterampilan Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Akuntansi di Sektor Publik Kurdistan	X(1), X(2), X(3), X(4) Keterangan: X(1): Keterampilan komunikasi X(2): Flexibility skill X(3): Keterampilan Negosiasi X(4): Keterampilan tindakan etis	Y Kualitas Sistem Informasi Akuntansi			Reliabilitas, Regresi Berganda Hierarki	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(4) berdampak positif serta signifikan terhadap Y
20	Ibrahim N.M. Jodeh (2021)	Pengaruh siklus SDM dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi di bank-bank Yordania	X(1), X(2), X(3) Kesimpulan: X(1): Jumlah karyawan X(2): Pelatihan karyawan X(3): Bonus bagi pekerja	Y Meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi			Regresi Linier Berganda	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(2) berdampak positif serta signifikan terhadap Y X(3) tidak berdampak terhadap Y
21	Edet Eyibio Okon, C. Evans Otuza, PhD, Samuel O. Dada, PhD (2021)	Pengaruh SDM Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Di Lembaga Masehi Advent Hari Ketujuh Di Nigeria Timur	X(1) Keterangan: Sumber Daya Manusia	Y Pengambilan Keputusan Manajemen	Sistem Informasi Akuntansi	Pecking Order	Regresi Linier Sederhana	X(1) berdampak positif serta signifikan terhadap Y

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian terdahulu mengenai efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada KSP sebelumnya pernah dilakukan penelitian oleh beberapa peneliti terdahulu. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada, yang pertama penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu, tingkat pendidikan, kapabilitas personal dan pengalaman kerja yang dilakukan dengan melalui izin riset dari Pemerintah Kabupaten Jepara. Perbedaan selanjutnya adalah, dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi pelatihan, kemudian perbedaan dalam pengambilan tempat yang diteliti.

2.4 Kerangka Berfikir

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui, dengan pelatihan sebagai moderator, pengaruh tingkat pendidikan, kapabilitas personal, dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Berikut ini adalah uraian kerangka konseptual penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Abdullah yaitu solusi jangka pendek yang akan diteliti untuk mengetahui kebenarannya. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, hipotesis harus dikembangkan dengan menggunakan pemikiran logis berdasarkan teori, postulat, dan kejadian di dunia nyata. Menurut Nasir (1990), hipotesis yang dikembangkan dari teori tidak selalu 100% akurat. Untuk mengetahui apakah solusi sementara hipotesis tersebut masih berlaku untuk kebenarannya, maka diperlukan data empiris.

2.5.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Tingkat pendidikan seorang mencerminkan tingkat pengetahuan yang telah diperolehnya berlandaskan keterampilan yang didapatkannya. Kapasitas seseorang untuk menyerap lebih banyak pengetahuan meningkat seiring dengan meningkatnya pencapaian pendidikan. Menurut (Sundari et al., 2016) pengetahuan yang diperoleh lewat pendidikan bisa membantu karyawan dengan keuntungan dari SIA yang dipakai. Pengetahuan akuntansi akan membantu seorang karyawan buat menyelesaikan pekerjaan.

Berdasarkan pernyataan diatas, dengan didukung hasil penelitian dilaksanakan (Kadek Intan Puspa Sari et al., 2023) menggunakan teori TAM memperlihatkan jika tingkat pendidikan berdampak positif serta signifikan pada efektivitas penerapan sistem informasi. Hipotesis berikut ini adalah bentuk pengembangan berdasarkan deskripsi dan temuan dari penelitian sebelumnya:

H1 : Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

2.5.2 Pengaruh Kapabilitas Personal terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Kapabilitas personal yaitu kapasitas individu untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya dalam suatu pekerjaan (Utami, 2016).

Kemampuan pengguna dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh atasan diperoleh dari pendidikan atau pengalamannya dalam menggunakan suatu sistem (Rusdi, 2011). Persepsi kemudahan dan manfaat yang dirasakan serta mempengaruhi layak atau tidaknya suatu sistem yang diadopsi, menurut teori TAM oleh Davis et al. (1986). Ketika pengguna suatu sistem informasi memiliki keterampilan teknis yang kuat yang diperoleh dari pendidikan dan pengalaman, mereka akan lebih puas dengan sistem tersebut dan dengan demikian akan terus menggunakannya. Ketika keterampilan tersebut diterapkan dengan benar, sistem informasi akuntansi sebuah organisasi bisa berfungsi dengan lancar, yang akan meningkatkan kinerja sistem.

Bersumber pada uraian diatas, dengan didukung hasil penelitian yang dilaksanakan (Ni Wayan Fina Kastania, 2022) menunjukkan jika kapabilitas personal berdampak positif serta signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi. Hipotesis berikut ini adalah bentuk pengembangan berdasarkan deskripsi dan temuan dari penelitian sebelumnya:

H2 : Kapabilitas Personal berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

2.5.3 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Pengetahuan, kemampuan, dan sikap seseorang telah ditambahkan melalui pengalaman kerja. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis pekerjaan yang telah mereka selesaikan dan menawarkan mereka kesempatan yang luar biasa untuk meningkatkan kinerja mereka. Tugas menyediakan informasi akuntansi berkualitas tinggi akan sangat terbantu oleh pengalaman yang dimiliki oleh anggota staf akuntansi. Pengalaman yang dapat memengaruhi perilaku suatu organisme dapat dipandang sebagai kesempatan pendidikan, dan pengalaman tersebut akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan seseorang, Namawi

(2011). Yunita (2016) menyatakan pengalaman kerja dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Aristarini (2014) dan Wungow (2018) sama-sama menemukan jika pengalaman kerja dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Bersumber dari uraian diatas, dengan didukung hasil penelitian menggunakan teori TAM dilaksanakan (Novita Sari & Indraswawati, 2020) menunjukkan jika pengalaman kerja berdampak positif serta signifikan pada efektivitas penerapan sistem informasi. Hipotesis berikut ini adalah bentuk pengembangan berdasarkan deskripsi dan temuan dari penelitian sebelumnya:

H3 : Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

2.5.4 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi

Tingkat pendidikan menunjukkan seberapa banyak informasi yang diperoleh seseorang tergantung pada keterampilan yang telah dipelajarinya. Seseorang akan lebih mampu menyerap lebih banyak pengetahuan jika tingkat pendidikannya lebih tinggi. Menurut (Sundari et al., 2016) anggota staf dapat lebih memahami manfaat SIA yang mereka gunakan jika mereka memiliki informasi yang diperoleh melalui pendidikan. Memiliki pemahaman tentang akuntansi akan membantu pekerja dalam mengerjakan tugasnya.

Berdasarkan pernyataan diatas, dengan didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putu Indah Adnyani Putri, 2022) menggunakan teori TAM menunjukkan bahwa pelatihan memperkuat dan berpengaruh positif serta signifikan interaksi tingkat pendidikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi. Hipotesis berikut ini adalah bentuk pengembangan berdasarkan deskripsi dan temuan dari penelitian sebelumnya:

H4 : Pelatihan Memperkuat Pengaruh antara Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

2.5.5 Pengaruh Kapabilitas Personal terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi

Kapabilitas personal yaitu kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di tempat kerja (Utami, 2016). Kapasitas pengguna dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh atasan diperoleh dari pendidikan atau pengalamannya dalam menggunakan suatu sistem (Rusdi, 2011). Berdasarkan pemahaman mengenai Menurut teori TAM, pengguna yang memiliki keterampilan teknis yang kuat dari pendidikan dan pengalaman, mereka akan lebih puas dengan sistem informasi dan akan terus menggunakannya. Persepsi kemudahan dan kegunaan adalah yang tentukan apakah sebuah sistem bisa diterima ataupun tidak. Ketika kemampuan teknis ini diterapkan dengan benar, sistem informasi keuangan organisasi dapat berfungsi secara efisien, yang mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

Bersumber pada uraian diatas, dengan didukung hasil penelitian dilaksanakan (Dila et al., 2022) memperlihatkan jika pelatihan memperkuat dan berpengaruh positif serta signifikan interaksi kapabilitas personal terhadap efektivitas penerapan sistem informasi. Hipotesis berikut ini adalah bentuk pengembangan berdasarkan deskripsi dan temuan dari penelitian sebelumnya:

H5 : Pelatihan Memperkuat Pengaruh antara Kapabilitas Personal terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

2.5.6 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi

Pengetahuan, kemampuan, dan sikap seseorang bertambah melalui pengalaman kerja. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis pekerjaan yang telah mereka selesaikan dan menawarkan mereka kesempatan yang luar biasa untuk meningkatkan kinerja mereka. Menyajikan informasi akuntansi berkualitas tinggi akan jauh lebih mudah

dengan pengalaman yang dimiliki oleh anggota staf akuntansi. Pengalaman yang dapat memengaruhi perilaku suatu organisme dapat dipandang sebagai peluang pendidikan, dan pekerjaan seseorang akan menjadi lebih produktif dan efisien sebagai hasilnya, Namawi (2011). Yunita (2016) menyatakan pengalaman kerja berdampak positif pada kinerja SIA serta hasil penelitian dilaksanakan oleh Aristarini (2014), Wungow (2018) juga menunjukkan jika pengalaman kerja berdampak positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengalaman di tempat kerja mengacu pada pengetahuan, keterampilan, serta bakat seseorang yang berhubungan dengan pekerjaan sebelumnya. Seseorang dengan banyak pengalaman kerja di bidang yang sama akan bisa menggunakan pengalaman tersebut dan memanfaatkan SIA dengan baik. Dengan demikian, semakin canggih banyak pengalaman profesional dipunyai seseorang sehingga SIA akan makin efektif (Dhea Aryu Prihandani et al., 2024). Menurut (Muslim et al., 2022) perihal ini berkaitan teori *Technology Acceptance Model* yang mempunyai korelasi dengan persepsi kemudahan, secara khusus pengalaman kerja mereka akan menguntungkan manajer koperasi dan mengarah pada prosedur penyampaian informasi akuntansi yang lebih efisien dan berkualitas tinggi.

Berdasarkan pernyataan diatas, dengan didukung oleh hasil penelitian yang dilaksanakan (Yayuk Sri Wahyuni, 2020) memperlihatkan jika pelatihan memperkuat dan berpengaruh positif serta signifikan interaksi pengalaman kerja terhadap efektivitas penerapan sistem informasi. Hipotesis berikut ini adalah bentuk pengembangan berdasarkan deskripsi dan temuan dari penelitian sebelumnya:

H6 : Pelatihan Memperkuat Pengaruh antara Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif asosiatif atau penelitian yang berusaha mengetahui hubungan antara 2 variabel ataupun lebih, merupakan jenis penelitian dilaksanakan penelitian ini (Sugiyono, 2013). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan membuktikan bagaimana Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi.

3.1.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data primer serta sekunder yang dipakai dalam penelitian ini. Data utama yang dipakai yakni data primer, dipakai penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber utamanya (narasumber/responden) lewat wawancara, survei, eksperimen, serta sebagainya (Yani Balaka & Abyan, 2022). Dengan membuat serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang akan dikirimkan kepada responden, kuesioner dipakai dalam penelitian ini guna mengumpulkan data. Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Jepara memberikan daftar koperasi simpan pinjam di wilayah tersebut, yang berfungsi sebagai data sekunder untuk penelitian ini.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi ialah bidang generalisasi mencakup item ataupun subjek dengan jumlah serta atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti buat diteliti sebelum kesimpulan dibuat. Temuan penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi. Populasi yaitu seluruh kelompok orang, kejadian, ataupun hal-hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian (Nurudin,

2017). Untuk melakukan penelitian, kita memerlukan suatu item. Populasi adalah keseluruhan individu, kejadian, atau objek yang ingin diteliti oleh peneliti.

Sasaran penelitian adalah subjek penyelidikan kita; dalam penelitian pendidikan, biasanya adalah siswa, instruktur, kepala sekolah, orang tua siswa, dan komponen pendidikan lainnya yang menghasilkan atribut atau kualitas yang menarik bagi peneliti.

Populasi, menurut (Sugiyono, 2013) adalah suatu kategori untuk generalisasi meliputi item ataupun orang-orang yang memiliki atribut serta sifat-sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti serta dari situ selanjutnya ditarik kesimpulan.

Oleh karena itu, berdasarkan populasi penelitian sesuai data dari Diskopumnakertrans Kabupaten Jepara adalah terdapat 52 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dari 16 kecamatan di Kabupaten Jepara tahun 2022-2023.

3.2.2 Sampel

Sampel yakni bagian dari ukuran dan susunan populasi yang diperoleh melalui penggunaan prosedur pengambilan sampel (Hardani MSi et al., 2020). Kriteria sampel yang dikenakan dalam penelitian ini yakni:

1. Koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam
2. Berada di Kabupaten Jepara
3. Masih aktif dan beroperasi
4. Telah melaksanakan RAT Tutup Buku tahun 2023

Sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka sampel yang dipakai penelitian yaitu sejumlah 40 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Jepara.

Tabel 3.1 Sebaran Koperasi Simpan Pinjam Aktif di Jepara

No	Kecamatan	Jml Unit Koperasi
1	Kedung	3
2	Pecangaan	-
3	Kalinyamatan	2

4	Welahan	6
5	Mayong	3
6	Nalumsari	1
7	Batealit	3
8	Tahunan	2
9	Jepara	4
10	Mlonggo	3
11	Bangsri	3
12	Kembang	3
13	Keling	2
14	Karimunjawa	-
15	Donorojo	4
16	Pakis Aji	1
Total		40

Sumber: Diskopumnakertrans Kabupaten Jepara, 2024

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yakni purposive (*Purposive Sampling*). *Purposive sampling* yakni sampel selektif menurut standar yang telah ditetapkan oleh peneliti. Metode ini digunakan ketika peneliti ingin memilih sampel yang paling sesuai dengan tujuan penelitian, dengan memastikan bahwa tidak semua orang dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama buat dipilih. Karena penelitian ini hanya akan memilih sampel manajer, teller, atau anggota staf divisi keuangan koperasi simpan pinjam yang kegiatan operasional rutusnya mengenakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, metode purposive sampling dipilih untuk memastikan bahwa partisipan dapat memberikan tanggapan yang akan mendukung penelitian yang sedang berlangsung (Saming, 2014).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Saat melakukan penelitian, seorang peneliti memerlukan berbagai alat atau teknik pengumpulan data. Tes merupakan alat ukur dan panduan yang membantu peneliti mengumpulkan dan menganalisis data; administrasi, desain, interpretasi, dan kompleksitas alat dapat bervariasi. Karena setiap

instrumen paling cocok untuk mengumpulkan jenis data tertentu, instrumen yang dipilih mesti menyediakan informasi yang diperlukan untuk menguji hipotesis (Hardani MSi et al., 2020).

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti yaitu menggunakan dua cara:

1. Penelitian Pustaka

Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti berhubungan dengan penelitian yang telah diterbitkan dalam buku, jurnal, tesis, disertasi, serta publikasi ilmiah lainnya yang terkait topik penelitian yang diambil.

2. Penelitian Lapangan

Dengan menyebarkan kuesioner, penelitian lapangan mengumpulkan data langsung dari responden. Kuesioner yang dikirimkan berisi serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan subjek variabel yang diteliti (Noviana, 2018). Kuesioner yakni metode pengumpulan data dengan memberi pernyataan ataupun pertanyaan tertulis pada partisipan buat diisi (Dian, 2020). Jenis kuesioner dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- 1) Kuesioner terbuka, yaitu kuesioner yang diformat sedemikian rupa sehingga memungkinkan responden untuk mengirimkan tanggapan tertulis berdasarkan keadaan yang ada.
- 2) Kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang disajikan dalam format tertentu hingga responden hanya dapat memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia (Arikunto, 2013).

Jenis yang dipakai penelitian ini adalah kombinasi dari kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Tujuannya yaitu agar responden dapat memberikan informasi berdasarkan kolom yang tersedia selain mencentangnya sesuai kondisi sistem informasi yang digunakan. Peneliti akan menggunakan sistem bebas perangko balasan agar *response rate* yang diinginkan tercapai. Selain itu, peneliti juga melakukan konfirmasi melalui kontak telepon pada koperasi simpan pinjam untuk percepatan pengembalian kuesioner.

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup 3 variabel yakni variabel dependen, variabel independent serta variabel moderasi. Ketiga jenis variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan sebab akibat dimana variabel independen sebagai penyebab, variabel dependen sebagai akibat yang terjadi dan variabel moderasi sebagai pengukur apakah memperkuat ataupun memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen (Y) yang dipakai penelitian ini yaitu Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, variabel moderasinya (Z) yaitu Pelatihan, sedangkan variabel independennya yaitu Tingkat Pendidikan (X1), Kapabilitas Personal (X2), dan Pengalaman Kerja (X3).

3.4.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2013), variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun akibat adanya faktor independen. Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi merupakan variabel dependen penelitian ini. Efektivitas merupakan derajat kemampuan suatu sistem informasi dalam menghasilkan data yang diperlukan buat menggapai tujuan organisasi. Efektivitas bisa diukur dari frekuensi penggunaan sistem serta kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Nugroho et al., 2018).

Indikator variabel efektivitas penerapan SIA dalam penelitian ini diukur mengenakan indikator yang sama dengan penelitian dari (Abhimantra & Suryanawa, 2016) antara lain sebagai berikut:

- a. Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi keberhasilan kinerja departemen.
- b. Saya dapat merasa bekerja lebih puas dengan sistem informasi akuntansi.
- c. Pengguna senang mengenakan sistem yang ada.
- d. Dengan mengenakan sistem yang ada, pengguna mampu mengerjakan tugas lebih mudah serta lebih efisien.
- e. Karyawan tertarik mengenakan sistem yang ada.

- f. Sistem dapat memberikan informasi yang akurat sesuai jadwal.
- g. Sistem selalu memberi informasi yang diperlukan di bagian anda.
- h. Seberapa sering sistem informasi akuntansi digunakan.
- i. Ketersediaan menggunakan sistem informasi.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi ataupun yang jadi sebab perubahan ataupun munculnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2013). Variabel independen penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, kapabilitas personal, dan pengalaman kerja.

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan alat yang digunakan untuk membantu orang mempelajari informasi baru. Masa depan seseorang akan dipengaruhi oleh pendidikannya. Pengetahuan akuntansi yaitu keterampilan dasar yang mesti dimiliki para pebisnis sebab memudahkan mereka memahami isu-isu yang muncul dalam sistem informasi akuntansi, sehingga menghasilkan aplikasi yang lebih efektif (G. A. Purnamawati & Yuniarta, 2018).

Tingkat pendidikan seseorang mencerminkan tingkat pengetahuan yang telah mereka peroleh berdasarkan keterampilan yang mereka peroleh. Kapasitas seseorang untuk menyerap lebih banyak pengetahuan meningkat seiring dengan meningkatnya pencapaian pendidikan. Menurut (Sundari et al., 2016) karyawan dapat memperoleh manfaat dari pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan, dengan keuntungan dari SIA yang digunakan. Seorang karyawan yang memahami akuntansi akan dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih mudah.

Indikator variabel tingkat pendidikan terhadap efektivitas penerapan SIA dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang sama dengan penelitian dari (Putu Indah Adnyani Putri, 2022) antara lain sebagai berikut:

- a. Jenjang pendidikan.

- b. Kesesuaian jurusan.

2. Kapabilitas Personal

Kapabilitas personal yaitu kapasitas yang dipunyai seseorang sebagai hasil dari pendidikan, pelatihan, ataupun pengalaman yang dapat meningkatkan kebahagiaan mereka dengan menggunakan sistem informasi akuntansi suatu organisasi (Permana, 2020). Kapabilitas personal dapat dilihat melalui 3 aspek diantaranya adalah *Knowledge*, *Ability*, dan *Skills* (Siregar, 2019).

Indikator variabel kapabilitas personal terhadap efektivitas penerapan SIA dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang sama dengan penelitian dari (Septianingrum, 2014) antara lain sebagai berikut:

- a. Kompetensi karyawan dalam menggunakan aplikasi komputer.
- b. Kapasitas karyawan dalam mengoperasikan sistem informasi terkini.
- c. Keterampilan khusus karyawan membantu dalam menjalankan sistem informasi yang ada.
- d. Minat anggota staf dalam aplikasi sistem yang dipakai untuk tugas sehari-hari.

3. Pengalaman Kerja

Keterampilan seseorang yang diterapkan pada pekerjaan yang telah diselesaikan atau sedang diselesaikan dikenal sebagai pengalaman kerja. Kualitas seseorang tercermin dalam pengalaman kerja mereka. Karyawan merasa lebih mudah menyelesaikan pekerjaan tanpa menghadapi kesulitan, karena semakin lama mereka bekerja tidak ada kesulitan yang berarti. Pengalaman kerja pula akan mempengaruhi lamanya sebuah sistem informasi dapat bertahan. Sistem tersebut dapat dioperasikan secara efektif oleh anggota staf yang memiliki pengalaman yang memadai (I. G. A. Purnamawati & Yuniarta, 2016) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai pengalaman kerja akan

memandang suatu pekerjaan sebagai sesuatu yang penting karena hal tersebut dipengaruhi rasa tanggung jawab yang kuat pada pekerjaan tersebut, pengalaman kerja akan meningkatkan motivasi untuk melakukan pekerjaan tersebut dan membuatnya lebih bernilai.

Indikator variabel pengalaman kerja terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang sama dengan penelitian dari (Widyantari & Suardikha, 2016) antara lain sebagai berikut:

- a. Membantu dalam pengoperasian komputer.
- b. Membantu dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.
- c. Mengedepankan sikap profesional dalam bekerja.
- d. Meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
- e. Mengerjakan sesuai prosedur yang benar.
- f. Membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan saat bekerja.

3.4.3 Variabel Moderasi

Hubungan antara variabel dependen dan independen secara langsung dipengaruhi oleh variabel moderasi, yang dapat meningkatkan atau melemahkannya. Pelatihan merupakan variabel moderasi dalam penelitian ini.

Sebagai penggerak utama organisasi, karyawan harus meningkatkan keterampilan dan bakat mereka untuk beroperasi lebih efisien. Salah satu cara untuk melakukannya adalah melalui pelatihan di tempat kerja untuk meningkatkan kinerja (Enga Engetou, 2017). Khususnya bagi pengguna SIA, anggota staf yang kurang berpengalaman memerlukan pelatihan khusus di bidang mereka (Maha Dwijayanthi & Dharmadiaksa, 2013). Pelatihan adalah prosedur yang memberikan pengetahuan, kemampuan, dan sikap tertentu untuk membantu pekerja menjadi lebih kompeten dan mampu melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan sesuai dengan standar (Putu Indah Adnyani Putri, 2022).

Indikator variabel moderasi pelatihan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang sama dengan penelitian dari (Putu Indah Adnyani Putri, 2022) antara lain sebagai berikut:

- a. Membuat materi pelatihan yang mudah dipahami.
- b. Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pemakai.
- c. Pelatihan memberikan keuntungan.
- d. Menggunakan metode yang tepat.

3.5 Skala Pengukuran

Skala yang dipakai dalam penelitian ini yaitu skala *Likert*, yaitu skala yang dipakai buat mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun sekelompok orang terkait fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala *Likert* dipakai dalam penelitian ini yaitu skala *Likert* 5 poin: Sangat Tidak Setuju (STS) angka 1, Tidak Setuju (TS) angka 2, Netral (N) angka 3, Setuju (S) angka 4, Sangat Setuju (SS) angka 5. Untuk memudahkan responden dalam memberikan tanggapan terhadap pernyataan atau pertanyaan, kuesioner dilengkapi dengan petunjuk pengisian. Skala *Likert* dinyatakan dengan penggunaan skor dari angka 1 sampai dengan angka 5, dimana penentuan rentang skala dengan rumus yaitu (Saming, 2014).

$$RS = \frac{ST - SR}{K}$$

Keterangan:

SR = Rentang Skala

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

K = Jumlah Kategori

3.6 Metode Pengolahan Data

Menurut Arikunto (2013) metode pengolahan data melalui empat tahapan yaitu:

- a. *Editing*, yaitu proses pengecekan data yang sudah terkumpul meliputi kelengkapan data yang diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuesioner, kelengkapan isian kuesioner, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, dan relevansi jawaban.
- b. *Coding/Scoring*, yaitu kegiatan memberikan kode atau angka pada setiap data yang terkumpul untuk memudahkan pengolahan data. Pemberian kode atau skor pada penelitian yaitu menggunakan skala Likert 1 sampai 5.
- c. *Tabulating*, yaitu pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya.
- d. *Entry data*, yaitu sesuatu proses memasukkan data yang diperoleh menggunakan perangkat komputer mengenakan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*) versi 25.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik untuk mengolah data menjadi informasi yang dikenal dengan istilah teknik analisis data. Agar data dalam suatu penelitian mudah dipahami, maka data tersebut harus dianalisis. Untuk menyelesaikan topik penelitian yang sedang dikaji, diperlukan pula analisis data. Regresi linier berganda dan analisis regresi termoderasi (MRA) yaitu teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini karena dapat memberikan gambaran tentang bagaimana tingkat pendidikan, kapabilitas personal, serta pengalaman kerja mempengaruhi seberapa baik sistem informasi akuntansi diterapkan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara dengan pelatihan sebagai pemoderasi.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang dipakai peneliti guna menganalisis data dan memutuskan cara mendeskripsikan ataupun mengklasifikasikan data yang sudah dikumpulkan tanpa berencana buat menarik kesimpulan umum. Ketika peneliti ingin menjelaskan data sampel

secara sederhana dan menghindari penarikan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan tentang populasi tempat data dikumpulkan, mereka menggunakan analisis deskriptif (Sugiyono, 2013).

Dengan pelatihan sebagai variabel moderasi, analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini berupaya untuk menguji jawaban responden mengenai dampak tingkat pendidikan, kapabilitas personal, dan pengalaman informasi pekerjaan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, serta nilai standar deviasi yang diperoleh dari data penelitian merupakan contoh uji statistik deskriptif.

3.7.2 Uji Instrumen

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu sebuah prosedur yang digunakan untuk memastikan keabsahan suatu instrumen. Apabila suatu instrumen dapat mengukur serta mengungkapkan data tentang variabel yang diteliti secara akurat, maka instrumen tersebut dianggap valid (Sugiyono, 2013). Validitas suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan R hitung dan R tabelnya. Berikut ini adalah kriteria uji validitas penelitian:

- a. Jikalau nilai $(R \text{ hitung}) > (R \text{ tabel})$ dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga item pertanyaan disebut valid.
- b. Jikalau nilai $(R \text{ hitung}) < (R \text{ tabel})$ dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga item pertanyaan disebut tidak valid.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang bermaksud buat menilai berapa konsisten alat ukur menghasilkan data dalam jangka waktu yang panjang. Jika suatu instrumen mengukur objek yang sama beberapa kali dan hasilkan hasil yang sama, maka instrumen tersebut dapat dianggap reliabel (Sugiyono, 2013). Pengujian reliabilitas

penelitian ini mengenakan *Cronbach's Alpha*. Kriteria uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu:

- a. Jikalau nilai *Cronbach's Alpha* $\geq$ serta bernilai positif sehingga item-item pada instrumen yaitu reliabel.
- b. Jikalau nilai *Cronbach's Alpha* $\leq$ dan bernilai negatif sehingga item-item pada instrumen yaitu tidak reliabel.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linier berganda yaitu metode analisis yang dipakai penelitian ini, sehingga penelitian ini harus lolos dari uji asumsi klasik. Syaratnya yaitu data yang dipakai mesti terdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena data dalam penelitian ini tidak termasuk data time series, maka dari itu uji asumsi klasik penelitian ini hanya mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas penelitian ini adalah guna memastikan apakah variabel pengganggu ataupun variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Guna memastikan apakah nilai residual mempunyai distribusi normal ataupun tidak, uji normalitas penelitian ini mengenakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut ini menjadi dasar untuk keputusan tentang pengujian kenormalan data (Ghozali, 2018):

- a. Jikalau hasil uji memperlihatkan nilai Sig $\geq 0,05$ sehingga data terdistribusi normal.
- b. Jikalau hasil uji memperlihatkan nilai Sig $\leq 0,05$ sehingga data terdistribusi tidak normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bermaksud buat menentukan apakah korelasi antara variabel independen terdeteksi oleh model regresi. Data tanpa korelasi tinggi antara variabel independen dianggap sebagai data yang

baik. Model analisis dapat diregresi, dan nilai *Tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dipakai buat melakukan uji korelasi antar variabel independen. Dasar analisisnya yaitu (Ghozali, 2018):

- a. Jikalau hasil pengujian memperlihatkan nilai $VIF < 10$ serta nilai $Tolerance > 0,1$ sehingga model regresi bebas dari gejala multikolinieritas.
- b. Jikalau hasil pengujian memperlihatkan nilai $VIF > 10$ serta nilai $Tolerance < 0,1$ sehingga model regresi terjadi gejala multikolinieritas.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas yaitu guna menentukan apakah residual dari satu pengamatan berbeda variansinya dari pengamatan lain dalam model regresi. *Uji Glejser* digunakan dalam penelitian ini untuk menilai heteroskedastisitas. Nilai signifikan dari temuan uji dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ dalam uji ini. Berikut ini merupakan dasar analisisnya (Ghozali, 2018):

- a. Jikalau hasil pengujian memperlihatkan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga dalam model regresi terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jikalau hasil pengujian memperlihatkan nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dikenakan guna mengetahui persamaan antara 2 variabel independen ataupun lebih dengan variabel dependen. Persamaan regresi penelitian ini yaitu guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ataupun bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots X_n$) dalam hal ini Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja terhadap variabel terikat atau dependen (Y) dalam perihal ini Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan variabel moderasi (Z) Pelatihan. Dalam penelitian ini, data diolah mengenakan *software*

komputer yakni SPSS (*Statistical Package FOR Social Science*). Model persamaan analisis regresi penelitian ini ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots\dots\dots \text{(hipotesis 1,2 dan 3).}$$

Keterangan:

- Y = Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X1 = Tingkat Pendidikan
- X2 = Kapabilitas Personal
- X3 = Pengalaman Kerja
- e = Kesalahan Pengganggu (Error)

Uji interaksi, juga dikenal sebagai Moderated Regression Analysis (MRA), adalah jenis regresi linier berganda tertentu yang persamaan regresinya mencakup komponen interaksi (dua ataupun lebih variabel independen dikalikan) (Ghozali, 2018). Uji Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan penelitian ini karena dapat menjelaskan bagaimana variabel moderasi bisa meningkatkan ataupun mengurangi hubungan antara variabel independen serta dependen. Berikut model moderasi, tabel dan kriteria terjadinya moderasi penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \beta_6 X_3 Z + e \dots\dots\dots \text{(hipotesis 4, 5 dan 6)}$$

Keterangan:

- Y = Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
- α = Konstanta
- β_1 - β_6 = Koefisien Regresi
- X1 = Tingkat Pendidikan
- X2 = Kapabilitas Personal
- X3 = Pengalaman Kerja
- Z = Pelatihan

- e = Kesalahan Pengganggu (Error)
- X1Z = Interaksi antara tingkat pendidikan dengan pelatihan
- X2Z = Interaksi antara kapabilitas personal dengan pelatihan
- X3Z = Interaksi antara pengalaman kerja dengan pelatihan

Tabel 3.2 Jenis Moderasi

No	Jenis Moderasi	Hasil Uji
1	Moderasi Murni (Pure Moderator)	b4 tidak signifikan
		b5 / b6 / b7 signifikan
2	Moderasi Semu (Quasi Moderator)	b4 signifikan
		b5 / b6 / b7 signifikan
3	Prediktor Moderasi (Predictor Moderator)	b4 signifikan
		b5 / b6 / b7 tidak signifikan
4	Moderasi Potensial (Homologister Moderator)	b4 tidak signifikan
		b5 / b6 / b7 tidak signifikan

1. Moderasi Murni (Pure Moderator) yaitu variabel yang berfungsi sebagai mediator antara variabel independen dan dependen, berinteraksi dengan variabel independen tanpa berubah jadi variabel independen.
2. Moderasi Semu (Quasi Moderator) yaitu variabel yang bertindak sebagai mediator antara variabel independen dan dependen, yang pada gilirannya berubah jadi variabel independen.
3. Prediktor Moderasi (Prediktor Moderator) yakni variabel moderasi yang berfungsi sendiri selaku variabel independen.
4. Moderasi Potensial (Homologister Moderator) yaitu variabel dengan kapasitas untuk berfungsi sebagai variabel moderasi. Tidak ada korelasi substansial antara variabel ini dan variabel dependen, juga tidak berinteraksi dengan variabel independent (Noviana, 2018).

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji F ataupun Uji Kelayakan Model (*goodness of fit*) yakni pengujian dilakukan buat mengukur ketepatan model regresi dalam membuat estimasi statistik dari nilai sebenarnya. Uji F, yang menentukan apakah setiap variabel independen dalam model regresi mempunyai dampak gabungan pada variabel dependen, dapat digunakan untuk menilai kesesuaian model (Ghozali, 2018). Uji Kelayakan Model dalam penelitian ini dilaksanakan dengan ketentuan yakni:

- a. Jikalau nilai Sig. < 0,05, berarti uji model penelitian ini layak dipakai pada penelitian.
- b. Jikalau nilai Sig. > 0,05, berarti uji model penelitian ini tidak layak dipakai pada penelitian.

3.7.5.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t yaitu pengujian yang dipakai guna mengukur seberapa besar kontribusi setiap variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini terhadap penjelasan parsial variabel dependen. Nilai perbandingan (t hitung) dengan (t tabel) ataupun dengan taraf signifikansi 0,05 menjadi dasar pengambilan keputusan. Probabilitas derajat signifikansi menjadi dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini (Ghozali, 2018):

- a. Jikalau nilai Sig. < 0,05 sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jikalau nilai Sig. > 0,05 sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

3.7.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu pengujian yang dipakai buat mengukur seberapa baik model dapat memperhitungkan variabel dependen yang

diteliti. Antara 0 serta 1 adalah kisaran nilai untuk koefisien determinasi. Nilai R^2 yang kecil artinya bahwa kemampuan variabel independen sangat sedikit yang dilakukan untuk menjelaskan variabel dependen. Akibatnya, semakin efektif variabel independen menjelaskan variabel dependen maka semakin tinggi koefisien determinasinya. Bisa dikatakan jika variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan buat memperkirakan fluktuasi variabel dependen jikalau nilai R^2 mendekati satu (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Data utama yang digunakan di penelitian ini berasal dari data primer yakni lewat proses penyebaran kuesioner yang diberikan kepada para responden. Responden dalam penelitian ini yakni manager, teller atau karyawan bagian keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara yang mengoperasikan sistem informasi. Objek penelitian di penelitian ini yakni seluruh koperasi simpan pinjam yang berstatus aktif di Kabupaten Jepara sejumlah 40 unit koperasi. Kuesioner yang dibagikan yaitu sejumlah 80 kuesioner dimana masing-masing koperasi diberikan sejumlah 2 kuesioner. Proses penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 24 Februari 2025 hingga 07 Maret 2025. Rincian jumlah kuesioner yang disebar serta kuesioner yang kembali serta dapat diolah disajikan di tabel:

Tabel 4.1 Jumlah Kuesioner Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	80
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	48
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	32
Tingkat pengembalian (Response Rate)	40%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berikut adalah daftar nama koperasi simpan pinjam lokasi penyebaran kuesioner, yakni:

Tabel 4.2 Daftar Koperasi Penyebaran Kuesioner

No.	Nama Koperasi	Responden	Kuesioner yang tidak kembali	Kuesioner yang diolah
1	KSP Tunas Karya Abadi	2 orang	2	-
2	KSP Amanah Sejahtera Abadi	2 orang	-	2

	Jepara			
3	KSP Pelopor Lima Lima	2 orang	-	2
4	KSP Utama Karya	2 orang	-	2
5	KSP Eka Karya	2 orang	-	2
6	KSP Berkah Mitra	2 orang	-	2
7	KSP Mulya Arta Mandiri	2 orang	2	-
8	KSP Taman Usaha	2 orang	2	-
9	KSP Sadra Karya Mandiri	2 orang	-	2
10	KSP Jujur Barokah Group	2 orang	2	-
11	KSP Bina Manunggal Jaya	2 orang	2	-
12	KSP Budhi Karya Abadi	2 orang	2	-
13	KSP Mega Artha Maharani	2 orang	2	-
14	KSP Artha Amanah Abadi	2 orang	2	-
15	KSP Surya Bersinar	2 orang	2	-
16	KSP Artha Makmur Jaya	2 orang	-	2
17	KSP Nusantara	2 orang	2	-
18	KSP Roudlotul Jannah	2 orang	2	-
19	KSP Muncul Abadi	2 orang	-	2
20	KSP Yasmin Ratu Barokah	2 orang	2	-
21	KSP Jepara Delapan Tujuh	2 orang	-	2
22	KSP Berkah Amanah	2 orang	1	1
23	KSP Perumda Aneka Usaha	2 orang	1	1
24	KSP Gapoktan Sumber Berkah	2 orang	-	2
25	KSP Usaha Manfaat Sejahtera	2 orang	2	-
26	KSP Gemi Raharjo	2 orang	-	2

27	KSP Artha Mandiri Mlonggo	2 orang	-	2
28	KSP Prima Setya Abadi	2 orang	2	-
29	KSP Arto Mulyo	2 orang	2	-
30	KSP Bina Usaha	2 orang	2	-
31	KSP BMT Artha Mulia	2 orang	2	-
32	KSP Jaya Abadi	2 orang	2	-
33	KSP Gapoktan Gondo Arum	2 orang	-	2
34	KSP Prima	2 orang	2	-
35	KSP Asy-Syarif	2 orang	-	2
36	KSP Artha Dharma	2 orang	-	2
37	KSP Putra Kalingga Sejahtera	2 orang	2	-
38	KSP Yassa Marga Mulia	2 orang	2	-
39	KSP Artha Ridho Mandiri	2 orang	2	-
40	KSP Anda Sejahtera	2 orang	2	-
Total		80	48	32

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

4.2 Karakteristik Responden

4.5.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yakni:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Perempuan	20	62.5	62.5	62.5
	Laki-laki	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.3, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 12 responden ataupun 37,5%. Sementara responden berjenis kelamin perempuan mendominasi sejumlah 20 responden ataupun 62,5%.

4.5.2 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan, yakni:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	SMA	7	21.9	21.9	21.9
	Diploma	2	6.3	6.3	28.1
	Sarjana	23	71.9	71.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.4, responden berpendidikan SMA sejumlah 7 responden ataupun 21,9%, sedangkan responden yang berpendidikan diploma sejumlah 2 responden ataupun 6,3%, dan responden yang berpendidikan sarjana sejumlah 23 responden ataupun 71,9%.

4.5.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan

Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jabatan, yakni:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan

		Jabatan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Teller & Administrasi	3	9.4	9.4	9.4
	Bendahara	1	3.1	3.1	12.5
	Manager	6	18.8	18.8	31.3
	Marketing	5	15.6	15.6	46.9
	Teller	4	12.5	12.5	59.4

Sekretaris	1	3.1	3.1	62.5
Ketua	3	9.4	9.4	71.9
Customer Service	2	6.3	6.3	78.1
Staff & Administrasi	2	6.3	6.3	84.4
Administrasi	1	3.1	3.1	87.5
Kasir	2	6.3	6.3	93.8
Staff	1	3.1	3.1	96.9
Teller & Pembukuan	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.5, responden yang mengisi kuesioner terdiri 13 jenis jabatan ataupun pekerjaan. Jabatan teller & administrasi sejumlah 3 responden ataupun 9,4%, Bendahara sejumlah 1 orang ataupun 3,1%, Manager sejumlah 6 orang ataupun 18,8%, Marketing sejumlah 5 orang ataupun 15,6%, Teller sejumlah 4 orang ataupun 12,5%, Sekretaris sejumlah 1 orang ataupun 3,1%, Ketua sejumlah 3 orang ataupun 9,4%, Customer Service sejumlah 2 orang ataupun 6,3%, Staff & Administrasi sejumlah 2 orang ataupun 6,3%, Administrasi sejumlah 1 orang ataupun 3,1%, Kasir sejumlah 1 orang ataupun 3,1%, serta Teller & Pembukuan sejumlah 1 orang ataupun 3,1%.

4.5.4 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Kerja

Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden berdasarkan lama bekerja, yakni:

Tabel 4.6 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Kerja

		Lama Kerja			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	<5 tahun	11	34.4	34.4	34.4
	6-10 tahun	10	31.3	31.3	65.6
	11-15 tahun	6	18.8	18.8	84.4
	>15 tahun	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.6, responden dengan lama bekerja < 5 tahun sejumlah 11 responden ataupun 34,4%, lama bekerja 6-10 tahun sejumlah 10 responden ataupun 31,3%, sedangkan lama bekerja 11-15 tahun sejumlah 6 responden ataupun 18,8%, dan lama bekerja > 15 tahun sejumlah 5 responden ataupun 15,6%.

4.5.5 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia, yakni:

Tabel 4.7 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

		Usia			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	<20 tahun	1	3.1	3.1	3.1
	21-30 tahun	10	31.3	31.3	34.4
	31-40 tahun	13	40.6	40.6	75.0
	>40 tahun	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.7, dari 32 responden di penelitian ini, terdapat 1 responden berusia < 20 tahun atau 1%, responden yang berusia 21-30 tahun sejumlah 10 orang ataupun 31,3%, sedangkan responden berusia 31-40 tahun sejumlah 13 orang ataupun 40,6%, serta responden yang berusia > 40 tahun sejumlah 8 orang ataupun 25%.

4.3 Deskripsi Variabel

Pengujian statistik deskriptif bertujuan mengetahui nilai-nilai jawaban dari responden terhadap item-item yang terdapat pada variabel penelitian. Langkah pertama yaitu dengan membagi kategori jadi 5 yakni sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, serta sangat tinggi. Selanjutnya yaitu dengan menentukan rentang skala, yakni (Saming, 2014):

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Bersumber pada perhitungan tersebut maka dapat ditentukan rentang skala yakni:

Tabel 4.8 Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Buruk
1,81 – 2,60	Buruk
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

4.3.1 Variabel Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Hasil analisis jawaban kuesioner untuk mengukur variabel kinerja sistem informasi akuntansi, yakni:

Tabel 4.9. Tanggapan Responden terhadap Variabel Y

Indikator	Frekuensi					Total Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
Y.1	-	-	1	15	16	143	4,46
Y.2	-	-	4	16	12	136	4,25
Y.3	-	-	-	18	14	142	4,43
Y.4	-	-	4	19	9	133	4,15
Y.5	-	-	3	23	6	131	4,09
Y.6	-	-	2	23	7	133	4,15
Y.7	-	-	-	17	15	143	4,46
Y.8	-	-	4	15	13	137	4,28
Y.9	-	-	7	21	4	125	3,90
Y.10	-	-	2	25	5	131	4,09
Y.11	-	-	5	21	6	129	4,03

Nilai Rata-Rata Tanggapan Item Pernyataan Y	4,20
Nilai Rata-Rata Tanggapan Tertinggi (Y.1), (Y.7)	4,46
Nilai Rata-Rata Tanggapan Terendah (Y.9)	3,90

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.9, 32 orang responden yang diteliti memberikan tanggapan terhadap item pernyataan Y dengan nilai rata-rata sejumlah 4,20 berarti responden setuju jika efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi di koperasi simpan pinjam tergolong baik. Nilai rata-rata tanggapan tertinggi yaitu di item pernyataan Y.1 & Y.7 sebesar 4,46 berarti sistem mampu membantu koperasi tempat responden bekerja dengan sangat baik. Nilai rata-rata tanggapan terendah yakni di item pernyataan Y.9 sejumlah 3,90 berarti bahwa sistem dapat menyesuaikan pada kondisi baru dengan baik.

4.3.2 Variabel Tingkat Pendidikan (X1)

Hasil analisis jawaban kuesioner untuk mengukur variabel Tingkat Pendidikan, yakni:

Tabel 4.10. Tanggapan Responden terhadap Variabel X1

Indikator	Frekuensi					Total Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
X1.1	-	1	13	12	6	119	3,72
X1.2	-	-	18	9	5	116	3,63
X1.3	-	-	1	18	13	140	4,38
X1.4	-	-	5	19	8	132	4,13
X1.5	-	-	8	10	14	134	4,19
Nilai Rata-Rata Tanggapan Item Pernyataan X1							4,01
Nilai Rata-Rata Tanggapan Tertinggi (X1.3)							4,38
Nilai Rata-Rata Tanggapan Terendah (X1.2)							3,63

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.10, dari 32 orang responden yang diteliti memberikan tanggapan terhadap item pernyataan X1 dengan rata-rata sejumlah 4,01 berarti tingkat pendidikan yang diberikan kepada responden baik. Nilai rata-rata tanggapan tertinggi yakni di item pernyataan X1.3 sejumlah 4,38 berarti 32 responden mempunyai harapan yang sangat tinggi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Nilai rata-rata tanggapan terendah yaitu pada item pernyataan X1.2 sebesar 3,63 berarti bahwa 32 responden dapat mengoperasikan komputer dengan baik.

4.3.3 Variabel Kapabilitas Personal (X2)

Hasil analisis jawaban kuesioner untuk mengukur variabel kapabilitas personal, yakni:

Tabel 4.11. Tanggapan Responden terhadap Variabel X2

Indikator	Frekuensi					Total Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
X2.1	-	-	6	17	9	131	4,09
X2.2	-	-	9	21	2	121	3,78
X2.3	-	-	8	20	4	124	3,88
X2.4	-	-	4	18	10	134	4,19
Nilai Rata-Rata Tanggapan Item Pernyataan X2							3,98
Nilai Rata-Rata Tanggapan Tertinggi (X2.4)							4,19
Nilai Rata-Rata Tanggapan Terendah (X2.2)							3,78

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.11, dari 32 orang responden yang diteliti memberikan tanggapan terhadap item pernyataan X2 dengan rata-rata sejumlah 3,98 berarti kapabilitas personal yang dimiliki responden baik. Nilai rata-rata tanggapan tertinggi yakni di item pernyataan X2.4 sejumlah 4,19 berarti responden mampu menjalankan sistem di koperasi tempat responden bekerja dengan baik. Nilai rata-rata tanggapan terendah yakni di item

pernyataan X2.2 sejumlah 3,78 berarti bahwa responden menggunakan kemampuan spesialis dengan baik dalam menjalankan sistem terkomputerisasi yang ada di koperasi tempat responden bekerja.

4.3.4 Variabel Pengalaman Kerja (X3)

Hasil analisis jawaban kuesioner untuk mengukur variabel pengalaman kerja, yakni:

Tabel 4.12. Tanggapan Responden terhadap Variabel X3

Indikator	Frekuensi					Total Skor	Mean
	STS	TS	C	S	SS		
X3.1	-	-	2	6	24	150	4,69
X3.2	-	-	4	19	9	133	4,16
X3.3	-	-	21	10	1	108	3,38
X3.4	-	-	3	18	11	136	4,25
X3.5	-	-	5	22	5	128	4,00
X3.6	-	-	2	19	11	137	4,28
Nilai Rata-Rata Tanggapan Item Pemyataan X3							4,13
Nilai Rata-Rata Tanggapan Tertinggi (X3.1)							4,69
Nilai Rata-Rata Tanggapan Terendah (X3.3)							3,38

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.12, dari 32 orang responden yang diteliti memberikan tanggapan terhadap item pernyataan X3 dengan rata-rata sejumlah 4,13 berarti pengalaman kerja koperasi tempat responden bekerja sudah layak jika ditinjau dari jumlah karyawan. Nilai rata-rata tanggapan tertinggi yaitu ada di item pernyataan X3.1 sebesar 4,69 berarti jumlah karyawan di koperasi tempat responden sudah sangat baik jika ditinjau dari kebutuhan koperasi. Nilai rata-rata terendah yaitu di item pernyataan X3.3 sejumlah 3,38 berarti bahwa jumlah karyawan yang mampu mengoperasikan sistem sudah baik jika ditinjau dari kebutuhan sistem yang ada.

4.3.5 Variabel Pelatihan (Z)

Hasil analisis jawaban kuesioner untuk mengukur variabel pelatihan, yakni:

Tabel 4.13. Tanggapan Responden terhadap Variabel Z

Indikator	Frekuensi					Total Skor	Mean
	STS	TS	C	S	SS		
Z.1	-	-	6	19	7	130	4,06
Z.2	-	-	6	20	6	128	4,00
Z.3	-	-	3	14	15	140	4,38
Z.4	-	-	3	18	11	136	4,25
Z.5	-	-	-	18	14	142	4,44
Z.6	-	-	-	15	17	145	4,53
Nilai Rata-Rata Tanggapan Item Pernyataan Z							4,28
Nilai Rata-Rata Tanggapan Tertinggi (Z.6)							4,53
Nilai Rata-Rata Tanggapan Terendah (Z.2)							4,00

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.13, dari 32 orang responden yang diteliti memberikan tanggapan terhadap item pernyataan Z dengan rata-rata sejumlah 4,28 berarti pelatihan di koperasi simpan pinjam tempat responden bekerja berpengaruh sangat baik. Nilai rata-rata tanggapan tertinggi yaitu ada di item pernyataan Z.6 sebesar 4,53 berarti tingkat pengaruh pelatihan di koperasi tempat responden bekerja sudah sangat baik jika ditinjau dari kinerja karyawan koperasi. Nilai rata-rata terendah yakni di item pernyataan Z.2 sejumlah 4.00 berarti bahwa pengaruh dari pelatihan karyawan agar mampu mengoperasikan sistem sudah baik jika ditinjau dari kinerja sistem dan karyawan yang ada.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan guna mengetahui apakah item-item pernyataan di kuesioner telah memenuhi syarat penelitian. Instrumen dikatakan valid jikalau dapat mengukur serta mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Pengukuran kevalidan instrumen di penelitian ini menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* sebagai r_{hitung} yaitu hitung korelasi antara skor setiap item pernyataan dengan total skor. Pengujian validitas dilaksanakan dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} *product moment* di penelitian ini sejumlah 0,349. Jadi jikalau $r_{hitung} > 0,349$, pernyataan tersebut disebut valid. Sementara itu jikalau $r_{hitung} < 0,349$ jadi pernyataan tersebut disebut tidak valid.

a. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Hasil pengujian validitas item pernyataan di variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, yakni:

Tabel 4.14. Hasil Uji Validitas (Y)

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,705	0,349	Valid
Y.2	0,746	0,349	Valid
Y.3	0,724	0,349	Valid
Y.4	0,799	0,349	Valid
Y.5	0,699	0,349	Valid
Y.6	0,563	0,349	Valid
Y.7	0,640	0,349	Valid
Y.8	0,608	0,349	Valid
Y.9	0,824	0,349	Valid
Y.10	0,520	0,349	Valid
Y.11	0,619	0,349	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.14, hasil pengujian validitas terhadap variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (Y) dengan 11 item pernyataan dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi

5% sehingga dapat disimpulkan variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi lolos uji validitas.

b. Tingkat Pendidikan (X1)

Hasil pengujian validitas item pernyataan pada variabel tingkat pendidikan, yakni:

Tabel 4.15. Hasil Uji Validitas (X1)

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,693	0,349	Valid
X1.2	0,694	0,349	Valid
X1.3	0,638	0,349	Valid
X1.4	0,421	0,349	Valid
X1.5	0,678	0,349	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.15, hasil pengujian validitas terhadap variabel tingkat pendidikan (X1) dengan 5 item pernyataan dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan variabel tingkat pendidikan lolos uji validitas.

c. Kapabilitas Personal (X2)

Hasil pengujian validitas item pernyataan pada variabel kapabilitas personal, yakni:

Tabel 4.16. Hasil Uji Validitas (X2)

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,828	0,349	Valid
X2.2	0.832	0,349	Valid
X2.3	0,788	0,349	Valid

X2.4	0,657	0,349	Valid
------	-------	-------	-------

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.16, hasil pengujian validitas terhadap variabel kapabilitas personal (X2) dengan 4 item pernyataan dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan variabel kapabilitas personal lolos uji validitas.

d. Pengalaman Kerja (X3)

Hasil pengujian validitas item pernyataan di variabel pengalaman kerja, yakni:

Tabel 4.17. Hasil Uji Validitas (X3)

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,627	0,349	Valid
X3.2	0,698	0,349	Valid
X3.3	0,507	0,349	Valid
X3.4	0,766	0,349	Valid
X3.5	0,593	0,349	Valid
X3.6	0,682	0,349	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.17, menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas terhadap variabel pengalaman kerja (X3) dengan 6 item pernyataan dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan variabel kapabilitas personal lolos uji validitas.

e. Pelatihan (Z)

Hasil pengujian validitas item pernyataan di variabel pelatihan, yakni:

Tabel 4.18. Hasil Uji Validitas (Z)

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Z1	0,782	0,349	Valid
Z2	0,750	0,349	Valid
Z3	0,728	0,349	Valid
Z4	0,784	0,349	Valid
Z5	0,684	0,349	Valid
Z6	0,775	0,349	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.18, memperlihatkan bahwa hasil pengujian validitas terhadap variabel pelatihan (Z) dengan 6 item pernyataan dimana nilai r_{hitung} dari setiap item lebih besar dari r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan variabel pelatihan lolos uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan tes guna menetapkan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika dilaksanakan ulang pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Untuk mengetahui berapa besar nilai dari hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat lewat *Cronbach's Alpha*. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas penelitian ini adalah:

- Cronbach's Alpha* > 0,6 jadi item pernyataan dikatakan reliabel.
- Cronbach's Alpha* < 0,6 jadi item pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Tabel hasil pengujian reliabilitas dari 5 variabel yang sudah diteliti, yakni:

Tabel 4.19. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of items	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> ()	Batas Reliabel	Keterangan
Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	11	0,882	0,6	Reliabel
Tingkat Pendidikan (X1)	5	0,614	0,6	Reliabel
Kapabilitas Personal (X2)	4	0,724	0,6	Reliabel
Pengalaman Kerja (X3)	6	0,676	0,6	Reliabel
Pelatihan (Z)	6	0,842	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber pada hasil pengujian tersebut, diketahui:

- Variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai *Cronbach's Alpha* $0,882 > 0,6$, disimpulkan item pernyataan kuesioner variabel Y ialah reliabel.
- Variabel tingkat pendidikan (XI) mempunyai *Cronbach's Alpha* $0,614 > 0,6$, disimpulkan item pernyataan kuesioner variabel XI ialah reliabel.
- Variabel kapabilitas personal (X2) mempunyai *Cronbach's Alpha* $0,775 > 0,6$, disimpulkan item pernyataan kuesioner variabel X2 ialah reliabel.
- Variabel pengalaman kerja (X3) mempunyai *Cronbach's Alpha* $0,676 > 0,6$, disimpulkan item pernyataan kuesioner variabel X3 ialah reliabel.
- Variabel pelatihan (Z) mempunyai *Cronbach's Alpha* $0,842 > 0,6$, disimpulkan item pernyataan kuesioner variabel Z ialah reliabel.

4.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud mengetahui apakah variabel pengganggu ataupun *residual* berdistribusi normal ataupun tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data mengenakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dimana data disebut normal jikalau dari hasil pengujian tunjukkan $Sig \geq 0,05$. Sebaliknya jikalau hasil uji tunjukkan $Sig 0,05 \leq$ jadi data terdistribusi tidak normal. Tabel hasil pengujian normalitas data, yakni:

Tabel 4.20. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04405342
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.093
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.20, *Asymp. Sig (2-tailed)* sejumlah $0,200 > 0,05$ nilai probabilitas signifikan, dikatakan penyebaran data di penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai guna menentukan apakah ada korelasi antara variabel bebas di model regresi. Di model regresi yang baik, semestinya tidak ada korelasi antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas di penelitian ini dilakukan dengan membandingkan *Tolerance* serta VIF. Jika hasil pengujian tunjukkan *Tolerance* $> 0,1$

serta $VIF < 10$, jadi model regresi tidak memiliki gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas data disajikan dalam tabel:

Tabel 4.21. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tingkat Pendidikan	.617	1.620
	Kapabilitas Personal	.436	2.293
	Pengalaman Kerja	.346	2.888
	Pelatihan	.393	2.542

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber hasil pengujian tersebut, diketahui:

- Variabel tingkat pendidikan (X1) menunjukkan *Tolerance* 0,617 > 0,1 serta VIF 1,620 < 10, jadi tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Variabel kapabilitas personal (X2) menunjukkan *Tolerance* 0,436 > 0,1, serta VIF 2,293 < 10, jadi tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Variabel pengalaman kerja (X3) menunjukkan *Tolerance* 0,346 > 0,1 serta VIF 2,888 < 10, jadi tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Variabel pelatihan (Z) menunjukkan *Tolerance* 0,393 > 0,1, serta VIF 2,542 < 10, jadi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas guna menguji apakah di model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas di penelitian ini mengenakan *Uji Glejser*. Jikalau hasil pengujian menunjukkan signifikansi > 0,05 sehingga tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sementara itu, jikalau hasil pengujian menunjukkan signifikansi < 0,05 jadi ada gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini, yakni:

Tabel 4.22. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.729	2.915		.250	.804
	Tingkat Pendidikan	-.198	.145	-.319	-1.369	.182
	Kapabilitas Personal	.176	.201	.243	.877	.388
	Pengalaman Kerja	.083	.189	.136	.439	.664
	Pelatihan	-.004	.151	-.008	-.028	.978

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber hasil pengujian tersebut, diketahui:

- Variabel tingkat pendidikan (X1) menunjukkan signifikansi sejumlah $0,804 > 0,05$, jadi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Variabel kapabilitas personal (X2) menunjukkan signifikansi sejumlah $0,182 > 0,05$, jadi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Variabel pengalaman kerja (X3) memperlihatkan signifikansi sejumlah $0,388 > 0,05$, jadi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Variabel pelatihan (Z) menunjukkan signifikansi sejumlah $0,978 > 0,05$, jadi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.4.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yakni pengujian guna mengetahui apakah antara variabel bebas serta terikat berdampak berarti ataupun tidak. Analisis regresi linier berganda dilaksanakan jikalau jumlah variabel independennya minimal 2 variabel. Hasil pengujian regresi linier berganda pada penelitian ini, yakni:

Tabel 4.23. Hasil Uji Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.474	4.447		2.805	.009
	Tingkat Pendidikan	.165	.221	.087	.747	.461
	Kapabilitas Personal	1.684	.291	.764	5.779	.000
	Pengalaman Kerja	.151	.267	.081	.564	.577

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber hasil pengujian, didapatkan persamaan regresi linier berganda, yakni:

$$Y = 12,474 + 0,165X_1 + 1,684X_2 + 0,151X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi diatas, yakni:

- Konstanta (α) sejumlah 12,474 berarti jikalau tingkat pendidikan (X_1), kapabilitas personal (X_2), serta pengalaman kerja (X_3) nilainya ialah konstan, jadi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (Y) nilainya sebesar 12,474. Nilai tersebut apabila dilihat dari rata-rata yaitu $12,474 : 4 = 3,12$ dibulatkan menjadi 3, artinya efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi di koperasi simpan pinjam Kabupaten Jepara dalam kategori baik.
- Koefisien β_1 untuk variabel tingkat pendidikan (X_1) sejumlah 0,165 artinya tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (Y) pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Jadi dapat dijelaskan jikalau tingkat pendidikan makin meningkat, jadi akan menyebabkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi juga mengalami peningkatan.
- Koefisien β_2 untuk variabel kapabilitas personal (X_2) sebesar 1,684 artinya kapabilitas personal berpengaruh positif terhadap efektivitas

penerapan sistem informasi akuntansi (Y) pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Jadi dapat dijelaskan jikalau kapabilitas personal makin meningkat, jadi akan menyebabkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi juga mengalami peningkatan.

- d. Koefisien β_3 untuk variabel pengalaman kerja (X3) sejumlah 0,151 berarti pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (Y) pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Jadi dapat dijelaskan apabila pengalaman kerja makin meningkat, jadi akan menyebabkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi juga mengalami peningkatan.

4.4.4 Uji Hipotesis H1, H2, dan H3

1. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji F ataupun Uji Kelayakan Model (*goodness of fit*) yakni pengujian yang dilaksanakan guna mengukur ketepatan model regresi dalam membuat estimasi statistik dari nilai sebenarnya. Uji F, yang menentukan apakah tiap variabel bebas di model regresi berdampak gabungan pada variabel dependen dapat digunakan untuk menilai kesesuaian model (Ghozali, 2018). Uji kelayakan model di penelitian ini dapat diketahui apabila nilai signifikan $< 0,05$ berarti uji model penelitian ini layak buat dipakai di penelitian. Hasil uji kelayakan model di penelitian ini, yakni:

Tabel 4.24. Hasil Uji Kelayakan Model

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427.445	3	142.482	29.383	.000 ^b
	Residual	135.774	28	4.849		
	Total	563.219	31			

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.24, *P-Value* ataupun signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan model di penelitian layak ataupun variabel tingkat pendidikan, kapabilitas personal, serta pengalaman kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t ataupun uji parsial yakni pengujian yang dilaksanakan guna mengetahui dampak secara parsial ataupun individu dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t penelitian ini, yakni:

Tabel 4.25. Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	26.990	5.995		4.502
	Tingkat Pendidikan	.966	.297	.510	3.248

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	15.990	3.254		4.913
	Kapabilitas Personal	1.905	.203	.864	9.393

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	15.444	6.214		2.485

Pengalaman Kerja	1.248	.250	.674	4.993	.000
------------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber hasil pengujian tersebut, diketahui:

a. **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

Tabel 4.25. menunjukkan hasil uji t dimana diketahui variabel tingkat pendidikan (X1) menunjukkan $t_{hitung} 3,248 > t_{tabel} 2,04841$ dengan signifikan $0,03 < 0,05$. Perihal ini membuktikan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Jepara. Jadi hipotesis mengatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi diterima.

b. **Pengaruh Kapabilitas Personal Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

Tabel 4.25. menunjukkan hasil uji t dimana diketahui variabel kapabilitas personal (X2) menunjukkan $t_{hitung} 9,393 > t_{tabel} 2,04841$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Perihal ini membuktikan variabel kapabilitas personal berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Jepara. Jadi hipotesis mengatakan kapabilitas personal berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi diterima.

c. **Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

Tabel 4.25. menunjukkan hasil uji t dimana diketahui variabel pengalaman kerja (X3) menunjukkan $t_{hitung} 4,993 > t_{tabel} 2,04841$ serta signifikan $0,000 < 0,05$. Perihal ini membuktikan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif serta signifikan

terhadap efektivitas penerapan sisitem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Jepara. Jadi hipotesis mengatakan pengalaman kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi diterima.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) ialah pengujian guna mengukur tingkat kemampuan model menerangkan variabel dependen yang diteliti. Hasil uji koefisien determinasi, yakni:

Tabel 4.26. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.759	.733	2.202

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.26, koefisien determinasi yang ditunjukkan *Adjusted R Square* dari model regresi sejumlah 0,733 ataupun 73,3% variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi bisa dijelaskan variabel tingkat pendidikan, kapabilitas personal, dan pengalaman kerja. Sementara lebihnya sejumlah 26,7% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti.

4.4.5 Uji Hipotesis H4, H5, dan H6

1. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji MRA dipakai guna mengetahui dampak variabel bebas pada variabel terikat dengan variabel moderating. Hasil uji MRA di penelitian ini, yakni:

Tabel 4.27. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

		Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	10.276	5.313		1.934	.065	
	Tingkat Pendidikan	.174	.270	.092	.643	.526	.471 2.123
	Kapabilitas Personal	1.583	.334	.718	4.736	.000	.416 2.402
	Pengalaman Kerja	.047	.336	.026	.141	.889	.291 3.435
	Pelatihan	.246	.272	.156	.906	.374	.324 3.083
	C.X1_Z	7.170E-13	.000	.001	.004	.997	.655 1.526
	C.X2_Z	-2.138E-10	.000	-.101	-.824	.418	.635 1.574
	C.X3_Z	3.554E-9	.000	.063	.465	.646	.522 1.914

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Dari hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA), diperoleh model moderasi yakni:

$$Y = 10,276 + 0,174X_1 + 1,583X_2 + 0,047X_3 + 7,170X_1Z + -2,138X_2Z + 3,554X_3Z + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi diatas, yakni:

1) Konstanta (α)

Nilai konstanta di regresi ini sejumlah 10,276 yang bernilai positif. Perihal ini berarti jikalau tidak ada perubahan pada variabel Tingkat Pendidikan (X_1), Kapabilitas Personal (X_2), serta Pengalaman Kerja (X_3) (bernilai 0), maka nilai variabel Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sejumlah 10,276.

2) Nilai koefisien regresi untuk variabel Tingkat Pendidikan (X_1) sejumlah 0,174 atau 17,4%. Ini berarti setiap kenaikan 1% dalam

Tingkat Pendidikan akan menaikkan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sejumlah 0,174 ataupun 17,4%, berasumsi variabel bebas lainnya dikatakan konstan.

- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel Kapabilitas Personal (X_2) sejumlah 1,583 atau 158,3%. Ini berarti setiap kenaikan 1% dalam Kapabilitas Personal akan menaikkan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 1,583 atau 158,3%, berasumsi variabel bebas lainnya dikatakan konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengalaman Kerja (X_3) sejumlah 0,047 atau 4,7%. Ini berarti setiap kenaikan 1% dalam Pengalaman Kerja akan menaikkan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sejumlah 0,047 ataupun 4,7%, berasumsi variabel bebas lainnya dikatakan konstan.
- 5) Nilai koefisien regresi untuk variabel Tingkat Pendidikan * Pelatihan (Interaksi antara Tingkat Pendidikan dan Pelatihan) sejumlah 7,170 atau 717%. Ini berarti kenaikan 1% dalam Tingkat Pendidikan akan menaikkan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 7,17 atau 717%, berasumsi variabel bebas lainnya dikatakan konstan.
- 6) Nilai koefisien regresi untuk variabel Kapabilitas Personal * Pelatihan (Interaksi antara Kapabilitas Personal serta Pelatihan) sejumlah -2,138 atau -213,8%. Ini berarti kenaikan 1% dalam Kapabilitas Personal akan menurunkan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar -2,138 atau -213,8%, berasumsi variabel bebas lainnya dikatakan konstan.
- 7) Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengalaman Kerja * Pelatihan (Interaksi antara Pengalaman Kerja serta Pelatihan) sejumlah 3,554 atau 355,4%. Ini berarti kenaikan 1% dalam Pengalaman Kerja akan meningkatkan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 3,554 atau 355,4%, berasumsi variabel bebas lainnya dikatakan konstan.

2. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) yakni pengujian guna mengukur tingkat kemampuan model menerangkan variabel terikat yang diteliti. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Hasil uji koefisien determinasi, yakni:

Tabel 4.28. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.770	.703	2.321

a. Predictors: (Constant), C.X3_Z, Tingkat Pendidikan, C.X2_Z, C.X1_Z, Kapabilitas Personal, Pelatihan, Pengalaman Kerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.28, koefisien determinasi yang diperlihatkan *Adjusted R Square* dari model regresi sejumlah 0,703 artinya 70,3% variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi bisa dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, kapabilitas personal, pengalaman kerja serta pelatihan. Sementara sisanya sejumlah 29,7% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti.

3. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji F ataupun Uji Kelayakan Model (*goodness of fit*) yakni pengujian yang dilakukan guna mengukur ketepatan model regresi dalam membuat estimasi statistik dari nilai sebenarnya. Uji F, yang menentukan apakah setiap variabel independen dalam model regresi memiliki dampak gabungan pada variabel dependen, dapat digunakan untuk menilai kesesuaian model (Ghozali, 2018). Uji kelayakan model di penelitian ini dapat diketahui apabila nilai signifikan $< 0,05$ yang berarti jika uji model dalam penelitian ini layak buat dipakai di penelitian. Hasil uji kelayakan model penelitian ini, yakni:

Tabel 4.29. Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	433.884	7	61.983	11.502	.000 ^b
	Residual	129.335	24	5.389		
	Total	563.219	31			

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

b. Predictors: (Constant), C.X3_Z, Tingkat Pendidikan, C.X2_Z, C.X1_Z, Kapabilitas Personal, Pelatihan, Pengalaman Kerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.29, *P-Value* ataupun signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut memperlihatkan model dalam penelitian layak ataupun variabel tingkat pendidikan, kapabilitas personal, pengalaman kerja serta pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dengan variabel moderasi pelatihan.

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji t yakni pengujian yang dilaksanakan guna mengetahui dampak secara parsial atau individu dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dan kriteria uji t yakni:

Tabel 4.30. Kriteria Uji t

No	Jenis Moderasi	Hasil Uji
1	Moderasi Murni (Pure Moderator)	b4 tidak signifikan
		b5 / b6 / b7 signifikan
2	Moderasi Semu (Quasi Moderator)	b4 signifikan
		b5 / b6 / b7 signifikan
3	Prediktor Moderasi (Predictor Moderator)	b4 signifikan
		b5 / b6 / b7 tidak signifikan
4	Moderasi Potensial (Homologister Moderator)	b4 tidak signifikan
		b5 / b6 / b7 tidak signifikan

Tabel 4.31. Hasil Uji t

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	19.029	5.506		3.456	.002	
	Pelatihan	1.065	.213	.673	4.987	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	46.424	.850		54.613	.000	
	C.X1_Z	-5.479E-11	.000	-.039	-.216	.830	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	46.276	.921		50.270	.000	
	C.X2_Z	5.095E-11	.000	.024	.132	.896	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	46.985	.861		54.559	.000	
	C.X3_Z	-1.452E-8	.000	-.257	-1.457	.156	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Bersumber tabel 4.31 hasil pengujian signifikansi parameter t, yakni:

- 1) Bersumber hasil uji t variabel moderasi Pelatihan (Z) didapatkan t hitung sejumlah $4,987 > t$ tabel sejumlah $2,05183$ serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan variabel Tingkat Pendidikan*Pelatihan (interaksi antara tingkat pendidikan serta pelatihan) mempunyai t hitung sejumlah $-0,216 < t$ tabel sejumlah $2,05183$ serta signifikansinya $0,830 > 0,05$ menunjukkan interaksi salah satunya tidak berpengaruh. Oleh karena itu, disimpulkan koefisien variabel pelatihan (b4) dan koefisien Tingkat Pendidikan*Pelatihan (b5) berpengaruh serta tidak signifikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan penggunaan variabel moderasi pelatihan termasuk kategori prediktor moderasi (variabel moderasi yang berperan selaku variabel independen) jadi H4 ditolak.
- 2) Bersumber hasil uji hipotesis variabel moderasi Pelatihan (Z) didapat t hitung sejumlah $4,987 > t$ tabel sejumlah $2,05183$ serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Sementara variabel Kapabilitas Personal*Pelatihan (interaksi antara kapabilitas personal serta pelatihan) mempunyai t hitung sejumlah $0,132 < t$ tabel sejumlah $2,05183$ serta signifikansinya $0,896 > 0,05$ menunjukkan interaksi salah satunya tidak berpengaruh. Oleh karena itu, disimpulkan koefisien variabel pelatihan (b4) dan koefisien Kapabilitas Personal*Pelatihan (b5) berpengaruh serta tidak signifikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan penggunaan variabel moderasi pelatihan termasuk kategori prediktor moderasi (variabel moderasi yang berperan selaku variabel independen) jadi H5 ditolak.
- 3) Bersumber hasil uji hipotesis variabel moderasi Pelatihan (Z) didapat t hitung sejumlah $4,987 > t$ tabel sejumlah $2,05183$ serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan variabel Pengalaman

Kerja*Pelatihan (interaksi antara pengalaman kerja serta pelatihan) mempunyai t hitung sejumlah $-1,457 < t$ tabel sejumlah $2,05183$ serta signifikansinya $0,156 > 0,05$ menunjukkan interaksi salah satunya tidak berpengaruh/signifikan. Oleh karena itu, disimpulkan koefisien variabel pelatihan (b4) dan koefisien Pengalaman Kerja*Pelatihan (b5) berpengaruh serta tidak signifikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan penggunaan variabel moderasi pelatihan termasuk kategori prediktor moderasi (variabel moderasi yang berperan sebagai variabel independen) sehingga H6 ditolak.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian yang dilaksanakan menunjukkan koefisien regresi tingkat pendidikan sejumlah $0,966$ sementara itu nilai $t_{hitung} = 3,248$. Dengan Sig. $0,03 > 0,05$. Perihal ini berarti tingkat pendidikan berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Jadi hipotesis mengatakan “Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi” **diterima**.

Tingkat pendidikan merupakan tahap dasar yang ditentukan berlandaskan tingkat perkembangan peserta didik, dengan tujuan yang hendak dicapai serta keterampilan yang dikembangkan. Makin tinggi tingkat pendidikan, seseorang lebih mampu menyerap informasi dengan lebih baik. Tingkat pendidikan memperlihatkan tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang berlandaskan keahlian yang mereka miliki. Pengetahuan tentang akuntansi dapat membantu karyawan menyelesaikan tugas mereka, dan SIA dapat digunakan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari (Kadek Intan Puspa Sari et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berdampak

positif serta signifikan pada efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

4.5.2 Pengaruh Kapabilitas Personal terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi kapabilitas personal sejumlah 1,905 sementara itu nilai $t_{hitung} = 9,393$ dan dengan $Sig. 0,000 < 0,05$. Perihal ini berarti kapabilitas personal berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Hingga hipotesis mengatakan jika “Kapabilitas Personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi” **diterima**.

Kapabilitas personal yaitu keterampilan seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di tempat kerja (Utami, 2016). Kapabilitas personal adalah kemampuan yang diperoleh dari pendidikan ataupun pengalaman yang dipakai guna menyelesaikan pekerjaan yang diberi. Kemampuan pribadi yang memadai akan memotivasi pengguna buat memanfaatkan sistem informasi akuntansi, hingga tingkatan kinerjanya. Kemampuan pengguna yang didapatkan dari kursus yang telah diselesaikan ataupun dari pengalaman pengoperasian sistem akan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap SIA. Kemahiran dalam pengoperasian sistem oleh pengguna akan membantu penyelesaian tugas tepat waktu dan produksi informasi berkualitas tinggi. Penyajian informasi yang tepat waktu dapat meningkatkan fungsionalitas sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Ni Wayan Fina Kastania, 2022) dan (Kadek Intan Puspa Sari et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa kapabilitas personal berdampak positif serta signifikan pada efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

4.5.3 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian yang dilaksanakan menunjukkan koefisien regresi pengalaman kerja sejumlah 1,248 sementara itu nilai $t_{hitung} = 4,993$. Dengan $Sig. 0,000 < 0,05$. Perihal ini berarti pengalaman kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Jadi hipotesis “Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi” **diterima**.

Kemampuan untuk menerapkan keterampilan seseorang pada pekerjaan yang telah dilakukan atau sedang dilakukan dikenal sebagai pengalaman kerja. Pengalaman di tempat kerja menunjukkan kualitas seseorang. Pengalaman yakni pembelajaran yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang (Siska Aulia, 2024). Seorang karyawan akan merasa lebih mudah menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya tanpa menghadapi tantangan besar, jika semakin lama ia bekerja. Keberlanjutan suatu sistem informasi juga akan ditentukan oleh pengalaman kerja. Pekerja yang memiliki cukup pengalaman akan mampu menggunakan sistem tersebut secara efektif. seseorang yang memiliki pengalaman kerja akan memandang suatu tugas sebagai sesuatu yang berharga, yang akan meningkatkan dorongan mereka untuk melakukan pekerjaan tersebut karena rasa tanggung jawab mereka yang kuat terhadapnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Hardani & Ramantha, 2020) dan (Novita Sari & Indraswawati, 2020) yang menyimpulkan bahwa kapabilitas personal berdampak positif dan signifikan pada efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

4.5.4 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi

Bersumber hasil uji hipotesis variabel moderasi Pelatihan (Z) didapat $t_{hitung} 4,987 > t_{tabel}$ sejumlah 2,05183 serta signifikansi $0,000 < 0,05$.

Sedangkan variabel Tingkat Pendidikan*Pelatihan (interaksi antara tingkat pendidikan serta pelatihan) mempunyai t hitung sejumlah $-0,216 < t$ tabel sejumlah 2,064 serta signifikansinya $0,830 > 0,05$ menunjukkan interaksi salah satunya berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Oleh karena itu, disimpulkan koefisien variabel pelatihan (b4) dan koefisien Tingkat Pendidikan*Pelatihan (b5) berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Perihal ini mengindikasikan jikalau variabel moderasi pelatihan termasuk dalam kategori prediktor moderasi (variabel moderasi yang berperan selaku variabel independen) dalam hubungan antara tingkat pendidikan dengan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Jadi disimpulkan hipotesis kelima “Pelatihan memperkuat pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi” **ditolak**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Ayu et al., 2023). Dalam hal ini pelatihan berinteraksi dengan tingkat pendidikan namun tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

4.5.5 Pengaruh Kapabilitas Personal terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi

Bersumber hasil uji hipotesis variabel moderasi Pelatihan (Z) didapat t hitung $4,987 > t$ tabel sejumlah 2,05183 serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan variabel Kapabilitas Personal*Pelatihan (interaksi antara kapabilitas personal serta pelatihan) mempunyai t hitung sejumlah $0,132 < t$ tabel sejumlah 2,05183 serta signifikansinya $0,896 > 0,05$ yang menunjukkan interaksi salah satunya tidak berpengaruh. Oleh karena itu, disimpulkan koefisien variabel pelatihan (b4) dan koefisien Kapabilitas Personal*Pelatihan (b6) berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Perihal ini mengindikasikan jikalau variabel moderasi pelatihan termasuk dalam

kategori prediktor moderasi (variabel moderasi yang berperan selaku variabel independen) dalam hubungan antara kapabilitas personal dengan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Jadi disimpulkan hipotesis kelima “Pelatihan memperkuat pengaruh Kapabilitas Personal terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi” **ditolak**.

Hasil penelitian ini sesuai (Putranto & Chasbiandani, 2020) dan (Endiana et al., 2023). Dalam hal ini pelatihan berinteraksi dengan kapabilitas personal namun tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

4.5.6 **Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi**

Bersumber hasil uji hipotesis variabel moderasi Pelatihan (Z) didapat t hitung $4,987 > t$ tabel sejumlah $2,05183$ serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan variabel Pengalaman Kerja*Pelatihan (interaksi antara pengalaman kerja serta pelatihan) mempunyai t hitung sejumlah $-1,457 < t$ tabel sejumlah $2,064$ serta signifikansinya $0,156 > 0,05$ memperlihatkan jika interaksi salah satunya berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Oleh karena itu bisa dikatakan jika koefisien variabel pelatihan (b_4) serta koefisien Pengalaman Kerja*Pelatihan (b_6) berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Perihal ini mengindikasikan variabel moderasi pelatihan termasuk kategori prediktor moderasi (variabel moderasi yang berperan selaku variabel independen) dalam hubungan antara pengalaman kerja dengan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kelima “Pelatihan memperkuat pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi” **ditolak**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Sugihartini et al., 2022). Dalam perihal ini pelatihan berinteraksi dengan pengalaman kerja namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN, BATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bersumber hasil uji analisis serta uji hipotesis yang dilakukan, jadi diperoleh kesimpulan:

1. Hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran 80 kuesioner di 40 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Jepara, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan (X1) berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (Y) pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Hasil uji parsial mendapatkan $t_{hitung} 3,248 > t_{tabel} 2,04841$ dengan nilai signifikan 0,03, menunjukkan bahwa jikalau seorang karyawan mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi, jadi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi akan lebih baik.
2. Kapabilitas personal (X2) berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (Y) pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Hasil uji parsial mendapatkan $t_{hitung} 9,393 > t_{tabel} 2,04841$ dengan nilai signifikan 0,000, menunjukkan bahwa jika seorang karyawan memiliki kapabilitas personal yang tinggi jadi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi akan lebih baik.
3. Pengalaman kerja (X3) berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (Y) pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Hasil uji parsial memperoleh $t_{hitung} 4,993 > t_{tabel} 2,04841$ serta nilai signifikan 0,000, menunjukkan bahwa jika seorang karyawan memiliki pengalaman kerja yang tinggi, maka efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi akan lebih baik.
4. Pelatihan (Z) berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap interaksi antara tingkat pendidikan (X1) dan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (Y) pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Hasil uji parsial dalam Moderated Regression Analysis (MRA) Pelatihan (Z)

memperoleh $t_{hitung} 4,987 > t_{tabel} 2,05183$ dengan nilai signifikan 0,000, namun interaksi antara tingkat pendidikan dan pelatihan memiliki $t_{hitung} -0,216 < t_{tabel} 2,05183$ serta nilai signifikan 0,830.

5. Pelatihan (Z) berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap interaksi antara kapabilitas personal (X2) dan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (Y) pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Hasil uji parsial dalam Moderated Regression Analysis (MRA) Pelatihan (Z) memperoleh $t_{hitung} 4,987 > t_{tabel} 2,05183$ dengan nilai signifikan 0,000, namun interaksi antara kapabilitas personal dan pelatihan memiliki $t_{hitung} 0,132 < t_{tabel} 2,064$ serta nilai signifikan 0,896.
6. Pelatihan (Z) berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap interaksi antara pengalaman kerja (X3) serta efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (Y) pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jepara. Hasil uji parsial dalam Moderated Regression Analysis (MRA) Pelatihan (Z) memperoleh $t_{hitung} 4,987 > t_{tabel} 2,05183$ dengan nilai signifikan 0,000, namun interaksi antara kapabilitas personal dan pelatihan mempunyai $t_{hitung} -1,457 < t_{tabel} 2,05183$ serta nilai signifikan 0,156.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai berbagai keterbatasan, yakni:

1. Lingkup populasi di penelitian ini kurang luas sehingga tingkat generalisasinya belum tinggi.
2. Data yang diperoleh belum bebas dari bias dikarenakan peneliti tidak melaksanakan wawancara secara langsung.
3. Pemilihan variabel moderasi yang kurang tepat sehingga termasuk dalam kategori predictor moderasi, dan dikarenakan peneliti masih menggunakan opsi netral dalam skala pengukuran.

5.3 Saran

Dengan implikasi yang ada, saran yang bisa dipertimbangkan buat penelitian lanjutan, yakni:

1. Diharap penelitian selanjutnya bisa memperluas cakupan penelitian agar mencakup lebih banyak wilayah daripada hanya Kabupaten Jepara sehingga hasilnya lebih generalisatif.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya akan menggunakan metode wawancara langsung dengan responden supaya didapatkan lebih akurat.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih hati-hati dan selektif dalam pemilihan variabel, terutamanya variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, W. P., & Suryanawa, I. K. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*.
- Adams, D. A. , R. R. N. & P. A. Todd. (1992). *Perceives Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology: A Replication*. 16, 227–247.
- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2430. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p29>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.
- At-Tahir bin Ashur, M. (2021). Tafsir Tahrir Wat Thanwir Jilid 6. *Dar Ibnu Hazm, 1*.
- Ayu, A., Milenia, S., Arizona, P. E., Luh, N., Dicriyani, G. M., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Ketelitian, Pelatihan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Abianseml. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 246–259.
- Devi, G. P. (2017). *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Pemakai Sistem, Formalisasi Pengembangan Sistem, Ukuran Organisasi, dan Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*.
- Dhea Aryu Prihandani, Entot Suhartono, Natalistyo T.A.H, & Bambang Minarso. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kemampuan Individu dan Pengalaman Kerja Terhadap Penggunaan SIA. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(5), 2923–2933. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i5.2985>
- Dian, N. and L. N. (2020). Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–25.
- Dila, N. P., Rahayu, R., Adnantara, K. F., & Oktaviani, L. (2022). Pengaruh Kesesuaian Tugas, Pelatihan Dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga

- Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem Digital Di Kabupaten Bandung. In *Journal Research of Accounting (JARAC)* (Vol. 4, Issue 1).
- Endaryati, E. (2016). *Pengaruh Ukuran Organisasi, Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Teknik Personal Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*.
- Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Kharisma, I. W. W. (2023). Faktor Sumber Data Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 9(1). <https://doi.org/10.34204/jiafe.v9i1.6761>
- Enga Engetou. (2017). *The Impact Of Training And Development On Organizational Performance. Case study: National Financial Credit Bank Kumba*.
- Ferdianti, A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul)*.
- Ghoffer, M. A., Mu'thi, A., & Ihsan Al-Atsari, A. (2005). Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1. *Pustaka Imam Asy-Syafi'i*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Kesembilan*.
- Handayani, R. (2007). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*.
- Harash, E., Al-Timimi, S., & Radhi, A. H. (2014). Published by Science and Education Centre of North America The Influence of Accounting Information Systems (AIS) on Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Iraq. *Journal of Business & Management*, 3(4), 48–57. <https://doi.org/10.12735/jbm.v3i4p48>
- Hardani, K. N. R., & Ramantha, I. W. (2020). *Pengaruh Perbedaan Usia, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*. www.ajhssr.com
- Hardani MSi, A., Ustiawaty, J., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Kadek Intan Puspa Sari, N., Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, N., & Purnama Trimurthi, C. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan

Kapabilitas Personal terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Kuta. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora (JAKADARA)*, 02(01). <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>

Kusuma Dewi, E. (2021). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. In *Eka Kusuma Dewi & Purwatiningsih JURNAL AKUNTANSI BARELANG* (Vol. 5, Issue 2). <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-jenis-dan-perkembangan-umkm-di-indonesia/>

Maha Dwijayanthi, D., & Dharmadiaksa, I. (2013). Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi SKPD Dispenda Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Mastura, N. , & Nadirsyah. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(3), 1.

Muhammad, J. bin A. (1991). Tafsir Jalalain. *Sinar Baru Algensido*, 2.

Muslim, A. B., Yani, N. A., & Dyah Permatasari, M. (2022). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Sicepat Ekspres Indonesia)*.

Ni Wayan Fina Kastania. (2022). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pendidikan Pemakai Sistem, Kapabilitas Personal Sistem Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Hita_Akuntansi Dan Keuangan*.

Ningtyas, P. D. D. I. P. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1).

Noviana, B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi Perpajakan*, 4, 59–84.

Novita Sari, E., & Indraswawati, P. A. (2020). Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan, Kinerja Individu, dan Pengalaman Kerja Personal terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada

Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan. *Hita_Akuntansi Dan Keuangan*.

Nugroho, A. A., Saptantinah, D., Astuti, P., & Kristianto, D. (2018). *Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*.

Nurudin, N. (2017). Pengaruh Sharia Marketing terhadap Loyalitas Anggota KSPPS BMT Walisongo Semarang. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 28. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.28-41>

Permana, G. P. , & S. I. A. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 49.

Purnamawati, G. A., & Yuniarta, G. A. (2018). The Implementation Model Of Financial Statements-Based Group System To Increase Revenue On The Creative Industry. *JIEP*, 18(1), 84–93.

Purnamawati, I. G. A., & Yuniarta, G. A. (2016). *Pengaruh Psychological Empowerment, Empowering Leadership, Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Motivasi Intrinsik First-Line Employees Perbankan* (Vol. 20, Issue 3).

Purwantini, K. (2021). Akuntansi Koperasi. *Yayasan Prima Agus Teknik*.

Putranto, N. A., & Chasbiandani, T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Agung Otomatis. In *INQUISITIVE* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/INQUISITIVE/>

Putu Indah Adnyani Putri, P. N. H. A. I. K. S. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal KHARISMA*, 4.

Putu, N., Putri, H. N., Ketut Sunarwijaya, I., Ernawatiningsih, L., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Skill, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 424–433.

- Rahadian Prabowo, G., Mahmud, A., & Murtini, H. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). In *AAJ* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Ramazani, M., & Allahyari, A. (2013). Journal of Computing: Compatibility and Flexibility of Accounting Information Systems. *Journal of Emerging Trends in Computing and Information Sciences*, 3. <http://www.cisjournal.org>
- Rusdi, D. , & M. N. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*.
- Saming, A. (2014). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Perbankan Di Kota Makassar. *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 14–149.
- Sari, K. A. D. P. , S. N. N. A. , & P. G. B. B. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, pengalaman kerja dan jabatan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*.
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88. <https://doi.org/10.37470/1.22.2.164>
- Septianingrum, P. A. (2014). *Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*.
- Siregar, R. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara*.
- Siska Aulia, Z. A. , S. H. , V. M. (2024). Persepsi Interpersonal Yang Terjadi Akibat Media Sosial Diera Digital. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 12, 200–209.
- Sugihartini, K. E., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2022). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Abianseml. *JURNAL KHARISMA*, 4(2).

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sundari, R., As'ad Dan, M., & Sophia, E. (2016). *Penggunaan Structure Equation Modelling (SEM) dan Analisis Technology Acceptance Model dalam Menganalisis Penerimaan dan Kepuasan Pengguna Website STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang*.
- Syahfitri, K. R. (2017). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal E-Prints UMS*, 1–12.
- Utami, S. C. , A. D. P. , & S. M. R. (2016). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BTPN Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12, 208–220.
- Warno. (2014). Kepatuhan Koperasi Di Kota Semarang Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP) Tahun 2013. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 5, 135–158.
- Widyantari, N. W. L., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17.
- Yani Balaka, M., & Aryan, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com
- Yayuk Sri Wahyuni. (2020). *Pengaruh Pengembangan Kompetensi SDM Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Melalui Motivasi Kerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pinrang*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KATA PENGANTAR KUESIONER

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Salam Sejahtera

Kepada Yth. :

Responden

Di Tempat

Bersama ini saya:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya

NIM : 2105046038

Status : Mahasiswa Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana Strata 1 (S1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jepara Dengan Pelatihan Sebagai Pemoderasi”**

Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/saudara/Saudari mengisi kuesioner ini sangat menentukan

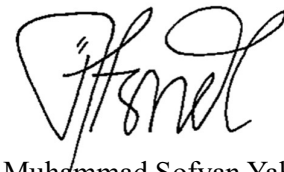
keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Perlu Bapak /Ibu/Saudara/Saudari ketahui sesuai dengan etika penelitian, data yang saya peroleh akan saya jaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 17 Februari 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Sofyan Yahya', written over a faint, stylized outline of a head and shoulders.

Muhammad Sofyan Yahya

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jabatan :

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jepara Dengan Pelatihan Sebagai Pemoderasi”**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, ... 2025

.....

KUESIONER IDENTIFIKASI RESPONDEN

1. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Nama Koperasi :

Alamat : Kec.

Usia : Tahun

Jabatan :

Lama Bekerja : Bulan/Tahun

(Berikan tanda centang (√) pada kotak yang tersedia)

Pendidikan : ☐ SMA ☐ Diploma
☐ Sarjana ☐ Pascasarjana

Sistem Informasi yang dipakai:

f. Aplikasi *Microsoft Office* :

☐ Ms. Word ☐ Ms. Acces ☐ Ms. Publisher

☐ Ms. Excel ☐ Ms. Outlook ☐ Ms. Powerpoint

g. Aplikasi-aplikasi program khusus yang digunakan untuk tugas rutin

No.	Nama Aplikasi	Fungsi	<i>Output</i> yang dihasilkan

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat atau yang mewakili jawaban Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

1. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem informasi akuntansi mampu membantu koperasi tempat saya bekerja dengan baik					
2	Sistem informasi akuntansi penting dalam kesuksesan koperasi tempat saya bekerja					
3	Sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kepuasan kerja saya					
4	Sistem informasi akuntansi selalu memberikan informasi yang dibutuhkan koperasi tempat saya bekerja					
5	Sistem informasi akuntansi dalam aplikasi lain dapat digunakan untuk mengakses informasi guna memenuhi kebutuhan koperasi tempat saya bekerja					

6	Saya senang menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada					
7	Dengan sistem informasi akuntansi yang ada, koperasi tempat saya bekerja mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien					
8	Sistem informasi akuntansi memberi kontribusi untuk mencapai tujuan & misi koperasi tempat saya bekerja					
9	Karyawan di koperasi tempat saya bekerja tertarik menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada					
10	Sistem informasi akuntansi dilengkapi dengan informasi akurat dan reliabel					
11	Sistem informasi akuntansi mudah menyesuaikan pada kondisi baru					

Menurut Bapak/Ibu/Saudara apa kekurangan dari sistem informasi akuntansi yang digunakan di Koperasi Simpan Pinjam Bapak/Ibu/Saudara? Saran dari Bapak/Ibu/Saudara:
--

2. Tingkat Pendidikan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem informasi akuntansi harus dioperasikan oleh seseorang yang berpendidikan dalam bidang akuntansi					
2	Manajer keuangan beserta staf keuangan dan akuntansi harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi					
3	Pendidikan berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan seseorang mengenai akuntansi					
4	Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal harus dievaluasi secara periodik					
5	Seseorang yang pernah mengenyam pendidikan dapat mengatasi kesulitan- kesulitan yang muncul					

Menurut Bapak/Ibu/Saudara apa kekurangan dari sistem informasi akuntansi yang digunakan di Koperasi Simpan Pinjam Bapak/Ibu/Saudara?

.....

Saran dari Bapak/Ibu/Saudara:

.....

3. Kapabilitas Personal

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mampu menjalankan sistem informasi akuntansi di koperasi tempat saya bekerja					
2	Saya memiliki kemampuan spesialis dalam menjalankan sistem terkomputerasi yang ada di koperasi tempat saya bekerja					
3	Saya mahir mengoperasikan aplikasi sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan pekerjaan					
4	Saya berminat untuk mendalami aplikasi sistem informasi akuntansi pada pekerjaan rutin saya					

Menurut Bapak/Ibu/Saudara apa kekurangan dari sistem informasi akuntansi yang digunakan di Koperasi Simpan Pinjam Bapak/Ibu/Saudara?

.....

Saran dari Bapak/Ibu/Saudara:

.....

4. Pengalaman Kerja

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Lama waktu atau masa kerja						
1	Semakin lama seseorang bekerja, akan meningkatkan pengalaman kerja seseorang.					
2	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditargetkan					
Tingkat pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki						
3	Untuk bekerja dikantor ini, minimal saya memiliki pengalaman kerja di kantor lain.					
4	Pengalaman yang cukup menentukan cepat atau lambat nya seseorang karyawan di dalam menyelesaikan pekerjaan.					
Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan						
5	Cara mengerjakan setiap tugas yang diberikan sudah jelas bagi saya					
6	Pengalaman kerja yang saya miliki membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang saya lakukan pada saat saya melaksanakan pekerjaan.					

Menurut Bapak/Ibu/Saudara apa kekurangan dari sistem informasi akuntansi yang digunakan di Koperasi Simpan Pinjam Bapak/Ibu/Saudara? Saran dari Bapak/Ibu/Saudara:

5. Pelatihan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Materi teoritis pelatihan yang saya dapatkan sudah dapat memenuhi kebutuhan standar dalam memahami pekerjaan yang saya hadapi					
2	Materi praktek pelatihan yang saya dapatkan sudah dapat memenuhi kebutuhan standar dalam memahami pekerjaan yang saya hadapi					
3	Pelatihan yang pernah saya ikuti dapat membantu saya dalam pemanfaatan sistem informasi yang digunakan					
4	Saya mengikuti pelatihan agar dapat memperbaiki prestasi kerja pada pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya					
5	Pelatihan karyawan yang saya ikuti mampu meningkatkan etos kerja yang lebih baik					
6	Pelatihan yang pernah saya ikuti dapat membantu saya dalam menyesuaikan diri di tempat kerja					

Menurut Bapak/Ibu/Saudara apa kekurangan dari sistem informasi akuntansi yang digunakan di Koperasi Simpan Pinjam Bapak/Ibu/Saudara?

.....

Saran dari Bapak/Ibu/Saudara:

.....

Lampiran 2. Daftar KSP Aktif di Kabupaten Jepara

NO	NAMA KOPERASI	ALAMAT
1	KSP Tunas Karya Abadi	Jl. Pasar Lama, Desa Bugel, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara
2	KSP Amanah Sejahtera Abadi Jepara	Jl. Bugel Jepara RT 05/01
3	KSP Pelopor Lima Lima	Jl. Menganti Jepara KM 7, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara
4	KSP Utama Karya	Jl. Raya Bakalan No. 21, Kriyan, Kec. Kalinyamatan, Kab. Jepara
5	KSP Eka Karya	Margoyoso RT 06/ RW 02, Kec. Kalinyamatan, Kab. Jepara
6	KSP Berkah Mitra	Jl. Raya Welahan Rukem 8, Kalipucang Wetan, Ds. Brantak Sekarjati RT01/01, Welahan
7	KSP Mulya Arta Mandiri	Gedangan
8	KSP Taman Usaha	Kalipucang Wetan RT 05/01, Welahan, Jepara
9	KSP Sadra Karya Mandiri	Jl. Raya Gotri Welahan
10	KSP Jujur Barokah Group	Manggis, Desa Teluk Wetan RT 05 RW 01, Welahan-Jepara
11	KSP Bina Manunggal Jaya	Kaliboom lama RT 01 RW 02
12	KSP Budhi Karya Abadi	Desa Kuanyar RT 01/01, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara
13	KSP Mega Artha Maharani	Jl. Mayong Welahan dukuh Bendowangen Mayong Lor RT 04 RW 01
14	KSP Artha Amanah Abadi	Krajan RT 02/02, Kelurahan Pelemkerep, Kec. Mayong, Kab. Jepara
15	KSP Surya Bersinar	Dorang RT 01/03, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara
16	KSP Artha Makmur Jaya	Jl. Taman Siswa Bawu, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara
17	KSP Nusantara	Jl. Raya Batealit Ds. Pekalongan RT 01/04, Kec. Batealit, Kab. Jepara
18	KSP Roudlotul Jannah	Ds. Sumosari, Batealit, Jepara
19	KSP Muncul Abadi	Jl. Jokosari, Desa Ngabul RT 04/05, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara
20	KSP Yasmin Ratu Barokah	Desa Sukodono RT 04/04, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara

21	KSP Jepara Delapan Tujuh	Jl. Brigjend Katamso No 45, Panggang Jepara
22	KSP Berkah Amanah	Jl. Kyai Ronggo Mulyo RT 05/01, Jobokuto, Kec. Jepara
23	KSP Perumda Aneka Usaha	Jl. Sidik Harun No 3, Ujungbatu, Kec. Jepara
24	KSP Gapoktan Sumber Berkah	Jl. Jepara-Lebak, Desa Wonorejo RT 08/02, Kec. Jepara
25	KSP Usaha Manfaat Sejahtera	Jl. Raya Jepara - Mlonggo KM 10, Ds. Jambu, Kec. Mlonggo-Jepara
26	KSP Gemi Raharjo	Jl. Raya Jepara Bangsri KM 10, Ds. Jambu Barat, Kec. Mlonggo, Jepara
27	KSP Artha Mandiri Mlonggo	Desa Jambu, Kec. Mlonggo, Kab. Jepara
28	KSP Prima Setya Abadi	Desa Tengguli RT 01/01 Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara
29	KSP Arto Mulyo	Jl. Desa Bondo
30	KSP Bina Usaha	Guyangan
31	KSP BMT Artha Mulia	Jl. Pasar Kembang No 9, Segawe, Jinggotan, Kec. Kembang, Kab. Jepara
32	KSP Jaya Abadi	Krajan, Ds. Tubanan RT 02/01, Kec. Kembang
33	KSP Gapoktan Gondo Arum	Ds. Tubanan RT 04/04, Kec. Kembang (Balaidesa Tubanan) Jepara
34	KSP Prima	Jl. Raya Jlegong Keling Jepara
35	KSP Asy-Syarif	Jl. Raya Keling - Jepara Km 1, Ds. Keling, Kec. Keling, Kab. Jepara
36	KSP Artha Dharma	Dk. Senggrong RT 02/05, Pungkrun, Ds. Blingoh, Kec. Donorojo, Kab. Jepara
37	KSP Putra Kalingga Sejahtera	Dukuh Lembah, Desa Blingoh RT 06/06
38	KSP Yassa Marga Mulia	Dk, Krajan RT 02/01
39	KSP Artha Ridho Mandiri	Desa Sumberrejo RT 02/05
40	KSP Anda Sejahtera	Jl. Masjid Induk No 7

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Jepara 2024

**Lampiran 3. Daftar Sistem Informasi Akuntansi yang dipakai di
Koperasi Simpan Pinjam Kab. Jepara**

NO	Nama Aplikasi	Fungsi	Output yang Dihasilkan
1	SIMKO (Sistem Informasi Manajemen Koperasi)	- Transaksi Keuangan - Operasional - Laporan Keuangan	- Laba Rugi - Neraca - Arus Kas - <i>Non Performing Loan</i> - Mutasi
2	MSO (Management System Operation)	- Manajemen Keanggotaan - Manajemen Transaksi - Manajemen Keuangan	- Jurnal Transaksi - Buku Besar - Neraca - Laporan Laba Rugi - Laporan Arus Kas
3	ICS (Internal Control System)	- Pengawasan Operasional - Pengendalian Keuangan & Kredit - Manajemen Resiko	- Laporan Pengawasan Operasional - Laporan Rekonsiliasi Bank - Rekomendasi Penanganan NPL - Matriks Risiko
4	GLKSP (Gerakan Literasi Koperasi Simpan Pinjam)	- Operasional - Manajemen Anggota - Administrasi Keuangan Koperasi	- Laporan SHU - Data Anggota - Laporan Keuangan & Transaksi
5	Fastpay	- Pembayaran Tagihan - Transfer dan Top Up Saldo - Pembelian Produk Digital	- Struk/Bukti Transaksi - Laporan Transaksi Harian/Bulanan
6	App Sheet	- Manajemen Anggota - Pemantauan dan Pengingat Pembayaran - Akses Data Real-Time	- Database Anggota Koperasi - Laporan SHU - Dashboard dan Visualisasi Data - Ekspore Data

Lampiran 4. Rekapitulasi Jawaban Responden

Responden	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi											Total_Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	
1	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	47
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	48
4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	48
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	47
6	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	43
7	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	50
8	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	51
9	5	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	45
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
11	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	47
12	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
14	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	52
15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	51
16	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	52
17	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
18	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	49
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
21	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	39
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
24	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
25	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
27	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	39
28	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	48
29	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	39
30	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	39
31	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	46
32	4	3	5	4	5	4	5	5	3	5	3	46

Responden	Tingkat Pendidikan					Total_X1	Kapabilitas Personal				Total_X2
	X1.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	4	4	5	4	4	17	4	4	3	5	16
2	3	4	4	4	4	15	3	3	3	4	13
3	4	3	5	5	5	17	4	4	4	4	16
4	3	3	5	5	5	16	4	4	4	5	17
5	2	3	4	5	3	14	5	4	4	4	17
6	4	3	4	3	3	14	4	4	4	4	16
7	3	3	4	4	5	14	4	4	4	5	17
8	3	3	4	4	5	14	4	4	4	5	17
9	3	3	5	4	5	15	4	4	4	5	17
10	5	5	4	4	4	18	5	4	5	4	18
11	5	4	5	4	5	18	3	4	4	5	16
12	3	3	5	5	5	16	4	4	4	5	17
13	3	3	5	4	3	15	4	3	4	4	15
14	3	3	5	4	3	15	5	4	4	4	17
15	5	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18
16	5	4	5	5	5	19	5	4	5	4	18
17	3	4	4	4	4	15	4	4	4	4	16
18	3	3	4	4	4	14	5	4	4	5	18
19	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
20	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
21	4	3	3	3	3	13	3	3	3	3	12
22	3	3	4	4	4	14	4	4	3	4	15
23	4	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14
24	3	3	4	5	5	15	4	3	4	5	16
25	4	3	4	5	3	16	4	3	4	4	15
26	3	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	5	16	3	3	3	4	13
28	4	5	4	4	5	17	5	5	4	4	18
29	4	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12
30	4	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12
31	4	4	5	4	5	17	4	4	4	4	16
32	5	5	5	4	3	19	5	4	3	4	16

Responden	Pengalaman Kerja						Total_X3	Pelatihan						Total_Z
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	
1	5	4	3	5	5	4	22	5	4	5	4	4	5	27
2	5	3	3	4	4	4	19	4	4	4	5	4	5	26
3	5	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	3	5	4	5	21	5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	3	4	4	5	20	3	3	4	5	5	5	25
6	5	5	3	5	5	5	23	5	5	4	4	4	4	26
7	5	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	5	30
8	5	4	3	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
9	5	4	3	4	4	5	20	4	4	5	4	5	5	27
10	5	5	4	4	4	4	22	4	5	5	4	4	4	26
11	5	4	3	4	4	5	20	4	4	5	4	5	5	27
12	5	4	3	5	4	4	21	4	4	5	5	5	5	28
13	5	4	3	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	3	5	3	4	21	4	4	3	5	5	5	26
15	5	5	3	5	5	4	23	4	4	5	5	5	5	28
16	5	5	4	5	5	4	24	5	4	5	5	5	5	29
17	3	4	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24
18	3	4	3	4	4	4	18	4	4	4	4	5	5	26
19	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30
21	4	3	3	4	4	4	18	3	3	4	4	4	4	22
22	5	4	3	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24
24	5	4	3	4	4	5	20	4	4	5	5	5	5	28
25	5	4	4	5	4	4	22	4	4	5	4	4	5	26
26	4	3	3	4	4	4	18	3	3	4	4	4	4	22
27	5	3	3	4	3	4	18	4	3	5	4	4	4	24
28	5	5	4	4	4	4	22	5	4	4	4	4	5	26
29	4	4	3	3	3	3	17	3	3	3	3	4	4	20
30	4	4	3	3	3	3	17	3	3	3	3	4	4	20
31	5	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	5	4	3	5	22	3	4	5	3	5	4	24

Lampiran 5. Hasil Output Data

Karakteristik Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	20	62.5	62.5	62.5
	Laki-laki	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	1	3.1	3.1	3.1
	21-30 tahun	10	31.3	31.3	34.4
	31-40 tahun	13	40.6	40.6	75.0
	>40 tahun	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Teller & Administrasi	3	9.4	9.4	9.4
	Bendahara	1	3.1	3.1	12.5
	Manager	6	18.8	18.8	31.3
	Marketing	5	15.6	15.6	46.9
	Teller	4	12.5	12.5	59.4
	Sekretaris	1	3.1	3.1	62.5
	Ketua	3	9.4	9.4	71.9
	Customer Service	2	6.3	6.3	78.1
	Staff & Administrasi	2	6.3	6.3	84.4
	Administrasi	1	3.1	3.1	87.5
	Kasir	2	6.3	6.3	93.8
	Staff	1	3.1	3.1	96.9
	Teller & Pembukuan	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lama Kerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<5 tahun	11	34.4	34.4	34.4
	6-10 tahun	10	31.3	31.3	65.6
	11-15 tahun	6	18.8	18.8	84.4
	>15 tahun	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	7	21.9	21.9	21.9
	Diploma	2	6.3	6.3	28.1
	Sarjana	23	71.9	71.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Statistik Deskriptif

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	3.1	3.1	3.1
	S	15	46.9	46.9	50.0
	SS	16	50.0	50.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	12.5	12.5	12.5
	S	16	50.0	50.0	62.5
	SS	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	56.3	56.3	56.3
	SS	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	12.5	12.5	12.5
	S	19	59.4	59.4	71.9
	SS	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	9.4	9.4	9.4
	S	23	71.9	71.9	81.3
	SS	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	6.3	6.3	6.3
	S	23	71.9	71.9	78.1
	SS	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	53.1	53.1	53.1
	SS	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	12.5	12.5	12.5
	S	15	46.9	46.9	59.4
	SS	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	7	21.9	21.9	21.9
	S	21	65.6	65.6	87.5
	SS	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	6.3	6.3	6.3
	S	25	78.1	78.1	84.4
	SS	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	5	15.6	15.6	15.6
	S	21	65.6	65.6	81.3
	SS	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.1	3.1	3.1
	N	13	40.6	40.6	43.8
	S	12	37.5	37.5	81.3
	SS	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	17	53.1	53.1	53.1
	S	10	31.3	31.3	84.4
	SS	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	3.1	3.1	3.1
	S	18	56.3	56.3	59.4
	SS	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	12.5	12.5	12.5
	S	20	62.5	62.5	75.0
	SS	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	25.0	25.0	25.0
	S	10	31.3	31.3	56.3
	SS	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	18.8	18.8	18.8
	S	17	53.1	53.1	71.9
	SS	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	9	28.1	28.1	28.1
	S	21	65.6	65.6	93.8
	SS	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	25.0	25.0	25.0
	S	20	62.5	62.5	87.5
	SS	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	12.5	12.5	12.5
	S	18	56.3	56.3	68.8
	SS	10	31.3	31.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	6.3	6.3	6.3
	S	6	18.8	18.8	25.0
	SS	24	75.0	75.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	12.5	12.5	12.5
	S	19	59.4	59.4	71.9
	SS	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	21	65.6	65.6	65.6
	S	10	31.3	31.3	96.9
	SS	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	9.4	9.4	9.4
	S	18	56.3	56.3	65.6
	SS	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	5	15.6	15.6	15.6
	S	22	68.8	68.8	84.4
	SS	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	6.3	6.3	6.3
	S	19	59.4	59.4	65.6
	SS	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	18.8	18.8	18.8
	S	18	56.3	56.3	75.0
	SS	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	18.8	18.8	18.8
	S	20	62.5	62.5	81.3
	SS	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	9.4	9.4	9.4
	S	14	43.8	43.8	53.1
	SS	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	9.4	9.4	9.4
	S	18	56.3	56.3	65.6
	SS	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	56.3	56.3	56.3
	SS	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	15	46.9	46.9	46.9
	SS	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Uji Validitas**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.698**	.388*	.513**	.493**	.183	.333	.398*	.620**	.195	.338	.705**
	Sig. (2-tailed)		.000	.028	.003	.004	.316	.062	.024	.000	.285	.059	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.2	Pearson Correlation	.698**	1	.429*	.593**	.294	.350*	.497**	.545**	.633**	.026	.303	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.000	.102	.050	.004	.001	.000	.889	.092	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.3	Pearson Correlation	.388*	.429*	1	.593**	.445*	.474**	.686**	.287	.469**	.507**	.276	.724**
	Sig. (2-tailed)	.028	.014		.000	.011	.006	.000	.111	.007	.003	.127	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.4	Pearson Correlation	.513**	.593**	.593**	1	.633**	.321	.371*	.345	.653**	.390*	.505**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.073	.037	.053	.000	.027	.003	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Y.5	Pearson Correlation	.493**	.294	.445*	.633**	1	.181	.311	.459**	.546**	.486**	.399*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.004	.102	.011	.000		.322	.083	.008	.001	.005	.024	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.6	Pearson Correlation	.183	.350*	.474**	.321	.181	1	.328	.146	.476**	.475**	.405*	.563**
	Sig. (2-tailed)	.316	.050	.006	.073	.322		.067	.425	.006	.006	.022	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.7	Pearson Correlation	.333	.497**	.686**	.371*	.311	.328	1	.445*	.369*	.354*	.164	.640**
	Sig. (2-tailed)	.062	.004	.000	.037	.083	.067		.011	.038	.047	.370	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.8	Pearson Correlation	.398*	.545**	.287	.345	.459**	.146	.445*	1	.389*	.016	.295	.608**
	Sig. (2-tailed)	.024	.001	.111	.053	.008	.425	.011		.028	.931	.101	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.9	Pearson Correlation	.620**	.633**	.469**	.653**	.546**	.476**	.369*	.389*	1	.387*	.562**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.001	.006	.038	.028		.029	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.10	Pearson Correlation	.195	.026	.507**	.390*	.486**	.475**	.354*	.016	.387*	1	.339	.520**
	Sig. (2-tailed)	.285	.889	.003	.027	.005	.006	.047	.931	.029		.058	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.11	Pearson Correlation	.338	.303	.276	.505**	.399*	.405*	.164	.295	.562**	.339	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.059	.092	.127	.003	.024	.022	.370	.101	.001	.058		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOT AL	Pearson Correlation	.705**	.746**	.724**	.799**	.699**	.563**	.640**	.608**	.824**	.520**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.720**	.242	-.122	.178	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.182	.505	.329	.000
	N	32	32	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	.720**	1	.194	-.106	.222	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000		.288	.565	.221	.000
	N	32	32	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	.242	.194	1	.431*	.337	.638**
	Sig. (2-tailed)	.182	.288		.014	.059	.000
	N	32	32	32	32	32	32
X1.4	Pearson Correlation	-.122	-.106	.431*	1	.339	.421*
	Sig. (2-tailed)	.505	.565	.014		.058	.016
	N	32	32	32	32	32	32
X1.5	Pearson Correlation	.178	.222	.337	.339	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.329	.221	.059	.058		.000
	N	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.693**	.694**	.638**	.421*	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.016	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.649**	.644**	.250	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.168	.000
	N	32	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	.649**	1	.491**	.481**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.005	.000
	N	32	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	.644**	.491**	1	.308	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.086	.000
	N	32	32	32	32	32
X2.4	Pearson Correlation	.250	.481**	.308	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.168	.005	.086		.000

	N	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.828**	.832**	.788**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.309	.074	.394*	.192	.451**	.627**
	Sig. (2-tailed)		.085	.688	.026	.293	.010	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.2	Pearson Correlation	.309	1	.476**	.392*	.271	.229	.698**
	Sig. (2-tailed)	.085		.006	.026	.133	.207	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.3	Pearson Correlation	.074	.476**	1	.187	.000	.263	.507**
	Sig. (2-tailed)	.688	.006		.305	1.000	.146	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.4	Pearson Correlation	.394*	.392*	.187	1	.548**	.424*	.766**
	Sig. (2-tailed)	.026	.026	.305		.001	.016	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.5	Pearson Correlation	.192	.271	.000	.548**	1	.293	.593**
	Sig. (2-tailed)	.293	.133	1.000	.001		.103	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.6	Pearson Correlation	.451**	.229	.263	.424*	.293	1	.682**
	Sig. (2-tailed)	.010	.207	.146	.016	.103		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
TOT AL	Pearson Correlation	.627**	.698**	.507**	.766**	.593**	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations						
		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	TOTAL
Z1	Pearson Correlation	1	.775**	.457**	.504**	.203	.470**	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.003	.264	.007	.000

	N	32	32	32	32	32	32	32
Z2	Pearson Correlation	.775**	1	.471**	.417*	.309	.307	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.018	.086	.088	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Z3	Pearson Correlation	.457**	.471**	1	.393*	.461**	.446*	.728**
	Sig. (2-tailed)	.009	.006		.026	.008	.011	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Z4	Pearson Correlation	.504**	.417*	.393*	1	.566**	.690**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.003	.018	.026		.001	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Z5	Pearson Correlation	.203	.309	.461**	.566**	1	.702**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.264	.086	.008	.001		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Z6	Pearson Correlation	.470**	.307	.446*	.690**	.702**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.007	.088	.011	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.782**	.750**	.728**	.784**	.684**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Efektivitas Penerapan SIA (Y) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	41.8750	15.081	.628	.869
Y.2	42.0938	14.346	.662	.867
Y.3	41.9063	15.314	.659	.868
Y.4	42.1875	14.286	.735	.861

Y.5	42.2500	15.290	.626	.869
Y.6	42.1875	15.964	.471	.878
Y.7	41.8750	15.661	.561	.873
Y.8	42.0625	15.093	.491	.880
Y.9	42.4375	14.383	.771	.859
Y.10	42.2500	16.323	.433	.880
Y.11	42.3125	15.383	.521	.876

Tingkat Pendidikan (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	16.3125	3.190	.418	.533
X1.2	16.4063	3.281	.447	.516
X1.3	15.6563	3.781	.453	.533
X1.4	15.9063	4.281	.163	.647
X1.5	15.8438	3.233	.392	.549

Kapabilitas Personal (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	11.8438	2.007	.643	.684
X2.2	12.1563	2.265	.702	.665
X2.3	12.0625	2.254	.609	.704
X2.4	11.7500	2.516	.394	.814

Pengalaman Kerja (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	20.0625	3.931	.429	.694
X3.2	20.5938	3.668	.511	.669
X3.3	21.3750	4.306	.295	.730
X3.4	20.5000	3.484	.611	.636
X3.5	20.7500	4.065	.394	.704
X3.6	20.4688	3.805	.506	.672

Pelatihan (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z.1	21.5938	4.894	.650	.811
Z.2	21.6563	5.136	.618	.816
Z.3	21.2813	5.112	.576	.826
Z.4	21.4063	5.023	.665	.807
Z.5	21.2188	5.660	.563	.827
Z.6	21.1250	5.403	.681	.808

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04405342
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.093
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Tingkat Pendidikan	.617	1.620
	Kapabilitas Personal	.436	2.293
	Pengalaman Kerja	.346	2.888
	Pelatihan	.393	2.542

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.729	2.915		.250	.804
	Tingkat Pendidikan	-.198	.145	-.319	-1.369	.182
	Kapabilitas Personal	.176	.201	.243	.877	.388
	Pengalaman Kerja	.083	.189	.136	.439	.664

Pelatihan	-.004	.151	-.008	-.028	.978
-----------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.474	4.447		2.805	.009
	Tingkat Pendidikan	.165	.221	.087	.747	.461
	Kapabilitas Personal	1.684	.291	.764	5.779	.000
	Pengalaman Kerja	.151	.267	.081	.564	.577

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Uji F

- H1-H3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427.445	3	142.482	29.383	.000 ^b
	Residual	135.774	28	4.849		
	Total	563.219	31			

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal

- H4-H6

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	433.884	7	61.983	11.502	.000 ^b
	Residual	129.335	24	5.389		
	Total	563.219	31			

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

b. Predictors: (Constant), C.X3_Z, Tingkat Pendidikan, C.X2_Z, C.X1_Z, Kapabilitas Personal, Pelatihan, Pengalaman Kerja

Uji t

- H1-H3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.990	5.995		4.502	.000
	Tingkat Pendidikan	.966	.297	.510	3.248	.003

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.990	3.254		4.913	.000
	Kapabilitas Personal	1.905	.203	.864	9.393	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.444	6.214		2.485	.019
	Pengalaman Kerja	1.248	.250	.674	4.993	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

- H4-H6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.029	5.506		3.456	.002		
	Pelatihan	1.065	.213	.673	4.987	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.424	.850		54.613	.000		
	C.X1_Z	-5.479E-11	.000	-.039	-.216	.830	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.276	.921		50.270	.000		
	C.X2_Z	5.095E-11	.000	.024	.132	.896	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.985	.861		54.559	.000		
	C.X3_Z	-1.452E-8	.000	-.257	-1.457	.156	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Uji R²

- H1-H3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.759	.733	2.202

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal

- H4-H6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.770	.703	2.321

a. Predictors: (Constant), C.X3_Z, Tingkat Pendidikan, C.X2_Z, C.X1_Z, Kapabilitas Personal, Pelatihan, Pengalaman Kerja

Uji MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.276	5.313		1.934	.065		
	Tingkat Pendidikan	.174	.270	.092	.643	.526	.471	2.123
	Kapabilitas Personal	1.583	.334	.718	4.736	.000	.416	2.402
	Pengalaman Kerja	.047	.336	.026	.141	.889	.291	3.435
	Pelatihan	.246	.272	.156	.906	.374	.324	3.083
	C.X1_Z	7.170E-13	.000	.001	.004	.997	.655	1.526
	C.X2_Z	-2.138E-10	.000	-.101	-.824	.418	.635	1.574
	C.X3_Z	3.554E-9	.000	.063	.465	.646	.522	1.914

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIA

Lampiran 6. Tabel R *Product Moment*

N	Tingkat Signifikansi		N	Tingkat Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 7. Tabel t

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 8. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91

Lampiran 9. Surat Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Kartini No. 1 Jepara Phone : (0291) 595193 Fax.
E-mail : dpmptsp.jepara@gmail.com
J E P A R A 59411

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN JEPARA**

NOMOR : 072/043

TENTANG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Surat Rekomendasi Dari UIN WALISONGO SEMARANG Nomor :
286UN.10.5D1TA.0.01012025 , perihal Ijin Penelitian.

Maka dengan ini diberikan ijin penelitian kepada :

1. Nama : Muhammad Sofyan Yahya
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. NIM : 2105046038
4. Alamat : Dk. Krajan, Ds. Jambu Timur RT 05 RW 01, Kec. Mlonggo Kab. Jepara
5. Nama Lembaga : UIN Walisongo Semarang
6. Penanggung Jawab : Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPA.
7. Maksud dan Tujuan : Penelitian guna penyusunan Tugas Akhir
8. Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jepara Dengan Pelatihan Sebagai Pemoderasi
9. Anggota Penelitian : -
10. Lokasi : Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jepara

Dengan Ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
2. Sebelum melaksanakan penelitian langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada Pimpinan wilayah setempat.
3. Setelah penelitian selesai, agar memberitahu dan memberikan hasil penelitian kepada Bakesbangpol Kabupaten Jepara.
4. Surat keterangan penelitian ini berlaku tanggal 30-01-2025 s/d 30-03-2025



Ditetapkan di Jepara
Pada Tanggal : 31 Januari 2025
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN JEPARA



ERIZA RUDI YULIANTO, S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 197007011990031007

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *SUROSO*
Jabatan : *KETUA*
Nama Koperasi : *KSP ARTA DHARMA*
Alamat Koperasi : *Desa Penggrong Rt 02 Rw 05 Ds. Blingsih
Kec. Donorojo Kab. Jepara*

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP *ARTA DHARMA*
dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja
Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi
Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi"
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.



Februari 2025

SUROSO

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. NGATMIN
Jabatan : KETUA PENGURUS
Nama Koperasi : KSP BERKAH AMANAH
Alamat Koperasi : PERUMAHAN GRAHA KARTINI REGENCY
BLOK B II NO. 20 JOBOKUTO JEPARA

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP
dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja
Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi
Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi"
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jepara, 25 Februari 2025


H. NGATMIN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHOFI'I
Jabatan : PIMPINAN
Nama Koperasi : UTAMA KARYA
Alamat Koperasi : JL. RAYA BAKALAN NO.21 KALINYAMATAN - JEPARA

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP UTAMA KARYA CAB. KALINYAMATAN dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi”** Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 15 Februari 2025



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

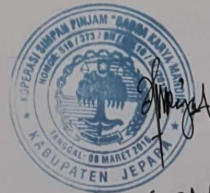
Nama : H. Rayhanus Sa'idah
Jabatan : kema
Nama Koperasi : Sadra Karya Mandiri
Alamat Koperasi : Jl. Raya Gori Welahan, ds. Kalipucungwetan
Ks. oy / 06, Welahan Jepara

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP Sadra Karya Mandiri
dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja
Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi
Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi"
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jepara, 28 Februari 2025



H. Rayhanus Sa'idah

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Fariha
Jabatan : Teller & Pembukuan
Nama Koperasi : KSP ASA Jepara
Alamat Koperasi : Kerto RT05 / RW01 -

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP ASA Jepara
dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja
Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi
Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi"
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jepara, 29 Februari 2025



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

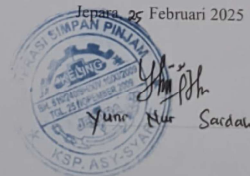
Nama : Yuni Nur Sardah,
Jabatan : Kasir
Nama Koperasi : KSP - Asy - Syarif Kelung.
Alamat Koperasi : Jl. Raya Kelung Jepara, timur pasar Kelung

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP - Asy - Syarif Kelung -
dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja
Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi
Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi"
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jepara 25 Februari 2025



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Fathul Majid
Jabatan : Manajer
Nama Koperasi : KSP. Gapoktan Sumber Berkah
Alamat Koperasi : DS. Wonorejo Kab/03 kec. Jepara

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP Gapoktan Sumber Berkah dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi". Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 26 Februari 2025

M. Fathul Majid

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

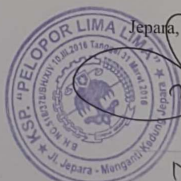
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mumsarah
Jabatan : Manager
Nama Koperasi : Koperasi Pelopor Lima-Lima
Alamat Koperasi : Menganti RT 06/02 Kedung Jepara

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP Pelopor Lima - Lima
dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja
Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi
Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi"
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jepara, Februari 2025

Mumsarah

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

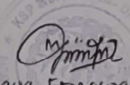
Nama : Maya Ermawati, S.E
Jabatan : Manager
Nama Koperasi : Ksp. Muncul Abadi
Alamat Koperasi : Ds Ngabul RT 09 / 05 Tahunan Jepara

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP MUNCUL ABADI.....
dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja
Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi
Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi”
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jepara, 27 Februari 2025


Maya Ermawati, SE

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOR-KHARLOH.
Jabatan : BENDAHARA
Nama Koperasi : KOP-KARYAWATI BINA SEJAHTERA
Alamat Koperasi : Jl. H. SUDIR YUNGBATU NO.3 JEPARA.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP
dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja
Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi
Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi"
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Februari 2025

NOR-KHARLOH.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulistiyono
Jabatan : Manajemen
Nama Koperasi : EKA KARYA
Alamat Koperasi : Des. Margayasa Kec. Kaliriyono Kab. Jepara

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP EKA KARYA.....
dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja
Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi
Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi”
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jepara, 27 Februari 2025


(Sulistiyono)


SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Tur Khamid W.*
Jabatan : *Stat Adm*
Nama Koperasi : *KSPS Artha Makmur Jaya*
Alamat Koperasi : *Jl. Taman Siswa Baru, Batealit, Jepara*

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP *Artha Makmur Jaya*
dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja
Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi
Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi”
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jepara, Februari 2025



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emy Khoriyatun
Jabatan : Manager
Nama Koperasi : KSP Gemi Pakharjo
Alamat Koperasi :

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP Gemi Pakharjo.....
dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja
Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi
Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi”
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jepara, 26 Februari 2025



Emy Khoriyatun

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Andriyani
Jabatan : Teller dan Administrasi
Nama Koperasi : KSP Artha Mandiri Mlonggo
Alamat Koperasi : Jl. Jepara - Bangeri km. 9, Jambu Mlonggo
(Depan Pom bensin Mlonggo).

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP Artha Mandiri Mlonggo
dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul,
"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja
Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi
Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi"
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jepara, 26 Februari 2025



Restu Andriyani
Restu Andriyani

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

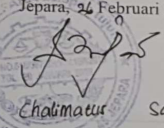
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chalimatus Sadiyah
Jabatan : Manager
Nama Koperasi : KSP JEPARA Delapan Tujuh
Alamat Koperasi : Jl. Imam Bonjol no. 10 RT 01 / RW 03 Sanipan Jepara

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sofyan Yahya
NIM : 2105046038
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di KSP JEPARA Delapan Tujuh
dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kapabilitas Personal, dan Pengalaman Kerja
Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi
Simpan Pinjam di Kabupaten Jepara dengan Pelatihan sebagai Pemoderasi"
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jepara, 26 Februari 2025

Chalimatus Sadiyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Sofyan Yahya
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 07 Januari 2003
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Jambu Timur RT 05/01, Kecamatan
Mlonggo, Kabupaten Jepara
Nomor Handphone : 089525655372
Email : muhammadsyfanyahya@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

SDN 03 Jambu Tahun 2009-2015
MTS Raudlatul Ulum Tahun 2015-2018
MA Raudlatul Ulum Tahun 2018-2021
UIN Walisongo Semarang Tahun 2021-2025

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Akuntansi Syariah (Anggota Divisi PSDO) Tahun 2022-2023
2. HMJ Akuntansi Syariah (Wakil Ketua Umum) Tahun 2023-2024
3. KSM CPA (Wakil Ketua Umum) Tahun 2024-2025
4. BAWASWA UIN Walisongo (Bendahara) Tahun 2024-2025

Semarang, 24 Maret 2025



Muhammad Sofyan Yahya